

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**RIFDA IRZUN NIHRIROH HA
NIM : 084 141 340**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**RIFDA IRZUN NIHRIROH HA
NIM : 084 141 340**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RIFDA IRZUN NIHRIROH HA
NIM : 084 141 340

Disetujui pembimbing,



Dr. Moh. Sutomo.,M.Pd.

NIP. 19711015 199802 1 003

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

telah diujidanditerima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 8 November 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. A. Suhardi ST, M.Pd.

NIP. 19730915 200912 1 002



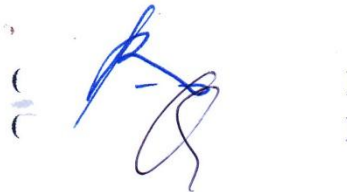
Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd.

NIP. 1979012 700710 2 003

Anggota

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.

2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: ...”*Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan ingat kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap...*” (QS. Al Insiroh : 6-8)*

“Dadi opo wae kudu mulang marang keluargane, lingkungane lan masyarakate”.

(Gus Yus- KH. Yusuf Muhammad- Jember)

IAIN JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV. Jumanatul Ali Art, 2004), 596.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Ilahi Robbi dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta Ayah Ali Ma'shum, Ibu Mashuda dan kedua adik saya Najmy dan Iqlillah yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik materi maupun immateri.
2. Segenap dosen serta guru-guru yang telah membekali saya banyak ilmu.
3. Semua keluarga tersayang yang selalu mendukung saya dalam menuntut ilmu hingga ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Qoyum Parahita, Fai'qoh Jul Pratiwy, Megasari, Lia Zulfatul M, Dina Lutfia, Siti Rohmah, Wardatul Izza, Fathur Rosyi, M. Anik Mustofa, Ferdian Kurnia R, Ahmad Majid S., M. Yusuf Mufti Fikri dan teman-teman A8 yang telah memberikan makna dan kenangan indah dalam kebersamaan.
5. Teman-Teman KKN posko 93 yang telah mengajarkan kebersamaan dan kedewasaan kepada saya.
6. Teman-Teman PPL MAN 2 Jember yang sudah memberi banyak bantuan dan pelajaran bagi saya ketika belajar menjadi guru yang professional.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember*.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. Abdullah S. Ag, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.

4. H. Mursalim M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Suharno, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MAN 2 Jember yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
7. Atmam Laili, S.Ag selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 2 Jember yang telah memberi pengarahan penelitian terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dewan guru, TU di MAN 2 Jember yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Penulis memohon semoga skripsi ini bermanfaat serta berkontribusi pengetahuan yang berharga bagi kita semua.

Jember, 15 Oktober 2018

Penulis

ABSTRAK

Rifda Irzun Nihriroh HA, 2018: Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: media flash card, hasil belajar

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis secara substansial memberikan kontribusi motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-agama Islam seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis. Oleh karena dalam manajemen penyampaian materinya harus benar-benar mengena dan berkesan menarik bagi peserta didik. Untuk itu perlu didukung dengan perencanaan perangkat pembelajaran yang baik, termasuk merencanakan media pembelajaran yang menarik yaitu media pembelajaran *flash card*. Media pembelajaran *flash card* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat mengemas isi materi pembelajaran dengan menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis, sehingga sehingga hal ini diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan media pembelajaran *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen yang didesain dengan menggunakan *non-equivalent control grup design*, yaitu desain penelitian dengan *pretest-posttest group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Sampel penelitian berjumlah 74 siswa terdiri dari kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 kelas kontrol. Penentuan sampel ini menggunakan *purposive sampling*, karena peneliti tidak mungkin mengacak kelas yang sudah tertata rapi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumenter berupa nilai postes. Analisis dan Uji hipotesis dengan *Independent Sample T Test* dan dilakukan bantuan program IBM SPSS 22.00 For Windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga berakibat hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *flash card* dalam terhadap belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
a. Variabel Penelitian.....	9
b. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	13

H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
2. Populasi dan Sampel	16
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	17
4. Analisis Data.....	27
J. Sistematika Pembahasan	29
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	31
A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori	35
1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	35
a) Pengertian Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	35
b) Karakteristik dan Macam-Macam Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	36
c) Kelebihan Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	37
d) Sintak Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	38
e) Manfaat Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	39
f) Tujuan Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	40
g) Kekurangan Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	41
2. Tinjauan Teori Tentang Hasil Belajar	41
a) Pengertian Hasil Belajar	41
b) Jenis-jenis Hasil Belajar	42
c) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	43

d) Cara Meningkatkan Hasil Belajar	44
e) Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis	45
3. Tinjauan Teori Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	46
a) Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	46
b) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	47
c) Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	48
d) Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah	49
4. Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Penggunaan Media Flash Card.....	50
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data	60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
PERYATAAN KEASLIAN TULISAN	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Uraian	Hal
1.1	Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	15
1.2	Hasil ANATES V4 Uji Validitas	21
1.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	22
1.4	Hasil ANATES V4 Uji Reliabilitas.....	23
1.5	Rekapitulasi Hasil Uji Daya Beda.....	24
1.6	Indeks Kesukaran	25
1.7	Hasil ANATES V4 Uji Taraf Kesukaran.....	25
1.8	Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran	26
2.1	Persamaan dan Perbedaan Hasil Peneliti Terdahulu	53
3.1	Daftar Nama-Nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.....	54
3.2	Daftar Tenaga Pendidik Yang Mendapat Tugas Tambahan Sebagai Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah Di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.....	56
3.3	Data Tenaga Pendidik Dan Tugas Mengajar MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.....	56
3.4	Data Siswa MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	59
3.5	Data Hasil PreTes Pada Kelas Kontrol.....	60
3.6	Data Hasil PreTes Kelas Eksperimen	62
3.7	Data Hasil PosTes Kelas Kontrol.....	64
3.8	Data Hasil PosTes Kelas Eksperimen	65

3.9 Hasil Uji Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
3.10 Hasil Uji Homogenitas Data Postes.....	69
3.11 Hasil Uji Hipotesis <i>Independent Sample T Test</i>	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu pendidikan juga digunakan sebagai penentu dari segala urusan yang akan kita kerjakan. Sehingga makna pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran dan usaha mendidik manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan¹.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal 1 dinyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”².

Islam juga mengajarkan bahwa pendidikan adalah hal yang mampu mengantarkan manusia pada derajat yang lebih tinggi, yaitu kepada orang yang berilmu terutama dalam mewujudkan mencari ridha Allah SWT, sebagaimana

firman Allah dalam surah Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

¹Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 53.

²Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 7.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"³.

Guna mewujudkan hal itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan semua aspek yang berhubungan dengan pendidikan di Indonesia. Salah satu hal yang mendasar adalah dalam proses belajar mengajar. Romiszowski mengemukakan bahwa belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang efektif antara peserta didik dan pendidik. Pendidik berperan sebagai penyampai pesan, sementara peserta didik merupakan penerima pesan. Idealnya pesan disampaikan oleh penyampai pesan kepada penerima pesan dapat diterima secara optimal. Akan tetapi, dalam proses berlangsungnya komunikasi ini kadang-kadang pesan yang sampai pada penerima pesan tidak sesuai dengan apa yang pengirim harapkan⁴.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya media yang dapat menjadi perantara agar komunikasi antara peserta

³Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV. Jumanatul Ali Art, 2004), 543.

⁴Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pedidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1991), 8.

didik dengan pendidik berlangsung optimal. Peran media pembelajaran disini sebagai alat untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pesan guru.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran. Selanjutnya penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik dan meningkatkan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran⁵.

Menurut hasil Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum 2013, Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut⁶. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarah untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

⁵Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*, (Bandung: Cv Wacana Prima:2009),7.

⁶*Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, Nomor 165 tahun 2014, 37.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di MAN 2 Jember diketahui bahwa proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI guru hanya menggunakan media pembelajaran konvensional. Ciri utama dari penggunaan media pembelajaran konvensional yaitu menggunakan alat-alat yang telah tersedia didalam kelas, seperti papan tulis, spidol dan penghapus. Dengan media tersebut aktifitas pembelajaran dilakukan dengan melihat dan mencatat apa yang ditulis oleh guru serta mengerjakan lembar kerja siswa. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi pembelajaran yang tidak menarik karena penyajian yang tidak tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa⁷.

Dampak penggunaan media pembelajaran konvensional berakibat siswa pasif, diam, mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, mencatat ketika guru menulis di papan tulis dan mengerjakan soal yang ada di lembar kerja siswa tersebut. Hal ini dilakukan guru untuk menyingkat waktu yang hanya satu kali tatap muka setiap minggu, sedangkan jumlah materi yang akan disampaikan cukup banyak. Dampak dari semua ini yaitu hasil belajar yang diperoleh masih tergolong rendah⁸. Hal ini didasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mana didalamnya mendapatkan data dan dokumentasi nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi indahny hidupku dengan menjaga toleransi dan etika pergaulan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Jumlah siswa yang belum mencapai KKM

⁷Wawancara, Jum'at 21 September 2017

⁸Wawancara, Jum'at 21 September 2017

yakni 20 siswa dari jumlah siswa 34. Adapun data hasil belajar siswa seperti terlampir dalam laporan penelitian ini.⁹

Hal tersebut diatas juga dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Tugas guru haruslah membuat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan media yang bervariasi. Sehingga hal itu dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menerima pelajaran sehingga hasil belajarnya pun optimal.

Media pembelajaran *flash card*, Menurut Azhar Arsyad adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. *Flash card* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu-kartu tersebut dapat menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan¹⁰.

Pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* di dalam kelas memiliki beberapa langkah-langkah sebagai berikut: 1. Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa, 2. Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan, 3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang deka dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati, 4. Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (b) siapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan siswa

⁹ Dokumen penelitian MAN 2 Jember 2017/2018.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 119.

untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (d) setelah mendapat kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula/start, (e) siswa menjelaskan isi kartu tersebut¹¹.

Media *flash card* yang diperlihatkan kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dilatar belakangi oleh pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya¹². Media *flash card* memberikan pengalaman riil pada siswa dalam belajar, karena menuntun dan mengarahkan siswa pada proses belajar yang dikehendaki.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan tujuan atau sasaran menjadi landasan serta pedoman hidup, maka perlu suatu media yang tepat sebagai perantara penyampaian isi pembelajarannya kepada peserta didik. Yang mana dengan menggunakan media tersebut peserta didik dapat ikut serta didalam proses pembelajarannya secara aktif, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan isi materi dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu peneliti menawarkan satu solusi dengan penerapan media pembelajaran *flash card* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga diharapkan mampu merubah paradigma pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa, dan mendorong siswa untuk berprestasi. Dan pada akhirnya penggunaan media *flash card* mampu menjadi

¹¹Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 138.

¹²Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), 15.

pendorong dalam peningkatan hasil belajar dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Sehingga, akan dapat diketahui adanya perbedaan pengaruh dari hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran *flash card* dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Masalah merupakan kesenjangan antara situasi yang diharapkan dan situasi yang ada. Dapat juga dikatakan sebagai kesenjangan antara tujuan yang ingin dicapai dengan keterbatasan alat dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan tersebut¹³.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah: "Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018?".

¹³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 216.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswakeselas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi dari hasil penelitian yang akan diberikan setelah penelitian dilakukan. Adapun manfaat penelitian yang adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini yang disajikan dalam laporan penelitian berbentuk skripsi dapat digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Jember.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pembelajaran tentang media pembelajaran *flash card* yang nantinya dapat diterapkan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Serta dapat memberikan wawasan khusus mengenai media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru guna meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu karya yang dapat dijadikan bahan kajian tentang pembelajaran dan pengembangan media, khususnya media *flash card*.
- c. Bagi lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember secara umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dan referensi dalam mengembangkan profesionalismen guru di MAN 2 Jember.
- d. Bagi masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam membangun bangsa ini diperlukan guru yang berkualitas untuk mencetak generasi yang berkualitas pula.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur dapat menghasilkan skor yang bervariasi¹⁴. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat

a. Variabel bebas atau *independent variable*

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

¹⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 185.

variabel terikat (*dependent variable*)¹⁵. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian media pembelajaran. Media pembelajarn dalam penelitian ini berdimensi dua yaitu, media *flash card* yang dilambangkan dengan (X1) adalah media pembelajaran yang diperlakukan pada kelas eksperimen dan media konvensional yang dilambangkan dengan (X2) yaitu media pembelajaran yang diperlakukan pada kelas kontrol.

b. Variabel terikat atau *dependent variable*

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel rumus yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁶. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar, yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa pada ranah kognitif yang dilambangkan dengan (Y) yang ada pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian ini menyangkut indikator pada variabel *independent* dan indikator pada variabel *dependent*. Adapun rincian indikator variabel adalah sebagai berikut :

a. Media *flash card* (variabel X1) indikatornya yaitu:

- 1) *Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif.
- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 61.

- 5) Sederhana dan mudah membuatnya.
 - 6) Diterapkan dalam pembelajaran pada kelas eksperimen.
- b. Media Konvensional (variabel X₂) indikatornya yaitu:
- 1) Bersifat tradisional dan turun temurun digunakan
 - 2) Berbentuk papan tulis dengan spidol.
 - 3) Tidak bisa dipindah pindahkan.
 - 4) Diterapkan dalam pembelajaran pada kelas kontrol.
- c. Hasil belajar (variabel Y) indikatornya yaitu:
- 1) Berbentuk rana kognitif (pengetahuan)
 - 2) Berdimensi nilai (angka)
 - 3) Diambil dari hasil ulangan formatif baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Variabel Media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan¹⁷. Media pembelajaran dalam penelitian ini berdimensi media pembelajaran *flash card* yang diberikan

¹⁷Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 84

pada pembelajaran di kelas eksperimendan media konvesional yang diberikan pada kelas kontrol.

Jadi, definisi operasional dari media pembelajaran adalah alat bantu penyampai materi pembelajaran yang berupa media pembelajaran *flash card* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, dan perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu¹⁸. Dalam penelitian ini variabel hasil belajar di operasionalkan dalam bentuk dokumen hasil ulangan harian setelah perlakuan diberikan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Jadi, definisi operasional hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan sebagai hasil belajar dan dioperasionalkan dalam bentuk dokumen nilai ulangan harian baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

¹⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa juga disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Kebenaran asumsi bukan dikira-kira atau spekulasi, tetapi harus didukung oleh teori-teori atau hasil-hasil penemuan penelitian yang relevan dengan variabel penelitian¹⁹.

Dalam penelitian ini berdasarkan teori yang telah disajikan sebelumnya pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *flash card* lebih menarik dan mudah bagi peserta didik untuk belajar dibandingkan pembelajaran konvensional dan hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar.

Dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flash card* peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti mempunyai asumsi bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flash card* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian²⁰. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 196.

²⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*,... 197.

1. Hipotesis Alternatif (Ha):

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswakelas XIMadrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan diatas, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (Ha) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis nihil (H₀).

2. Hipotesis Nihil (H₀):

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswakelas XIMadrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian²¹.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang mana diharapkan dapat

²¹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 230.

berlangsung secara ringkas, terbatas dan dapat diukur²². Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan terhadap subjek tertentu. Selain itu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diukur, berdasarkan fenomena yang empiris

Sedangkan jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design* atau eksperimen kuasi, yaitu desain eksperimen semu yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun demikian kelompok kontrol tidak dapat sepenuhnya berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen²³.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen kuasi *nonequivalent control group design*, yaitu desain penelitian yang hampir sama dengan *pretest-posttest group design*. Pada desain ini, terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Masing-masing kelompok tersebut diberikan pre tes dan pos tes dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 1.1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan:

O1=Pretest untuk kelompok eksperimen (dengan media pembelajaran *flash card*) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran konvensional).

²²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...*, 174

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 114.

O2=*Posttest* untuk kelompok eksperimen (dengan media pembelajaran *flash card*) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran konvensional).

X1=Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan media pembelajaran *flash card*.

X2=Perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan media pembelajaran konvensional

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi²⁴.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yang terdiri dari 10 kelas, yang berjumlah total 380 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)²⁵.

Pada penelitian ini sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas XI IPS 3 dan XI IPA 3. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu atau kepentingan peneliti.²⁶ Adapun pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan, kelas dan jadwal sudah tertata rapi, tidak

²⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 215.

²⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru...*, 215.

²⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru...*, 221.

mungkin peneliti mengacak-acak kelas yang ada dalam jam pelajaran yang sudah terjadwal.

Kelas XI IPS 3 terdiri dari tiga puluh empat (34) Siswa merupakan kelas eksperimen sedangkan kelas XI IPA 3 berjumlah empat puluh (40) siswa yang merupakan kelas kontrol.

3. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1) Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar dan siswa belajar²⁷.

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja dengan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapi format pengamatan sebagai instrument²⁸. Observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *terhadap* hasil belajara AI-

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

²⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*,220.

Qur'an Hadis siswa saat penelitian, proses pembelajaran dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sehingga observasi berkenaan dengan guru saat melangsungkan pembelajaran dan perilaku siswa yang muncul dalam proses pembelajaran dan proses yang berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran konvensional.

2) Dokumenter

Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang sudah dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kemudian dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi, teknik dokumenter tidak sekadar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah. Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.

Teknik dokumenter digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data berupa nilai ulangan harian baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan komponen kunci dalam setiap penelitian²⁹. Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial atau disebut variabel penelitian yang diamati³⁰. Adapun instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar observasi.

1) Lembar tes

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk tes objektif. Objektif disini dilihat dari sistem penskorannya, siapa saja yang memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama. Sedangkan tes yang digunakan adalah tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes pilihan ganda dapat digunakan untuk menguji informasi pengetahuan faktual atau kognitif siswa terhadap materi pelajaran. Penskoran dan pemeriksaan tes pilihan ganda mudah dilakukan serta dapat menghindari subjektifitas³¹. Lembar tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pre tes dan pos tes.

²⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru...*, 225.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 147.

³¹Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 181-183.

2) Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk ceklist. Terkait dengan hal itu, minimal ada dua macam bentuk atau format pedoman observasi untuk penelitian kuantitatif. Pertama berisi butir-butir pokok kegiatan yang akan diobservasi. Dalam pelaksanaan pencatatan observasi, pengamat membuat deskripsi singkat berkenaan dengan perilaku yang diamati. Kedua berisi butir-butir kegiatan yang mungkin diperlihatkan oleh individu-individu yang diamati. Dalam pencatatan observasi pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda cek terhadap perilaku atau kegiatan yang diperlihatkan oleh individu-individu yang diamati³². Data observasi akan melengkapi hasil pengujian statistik dari hasil penelitian.

c. Uji instrumen penelitian

Dalam instrumen penelitian ini meliputi uji validitas instrumen dan reliabilitas, tetapi dalam hal ini peneliti juga mencantumkan uji daya beda dan tingkat kesukaran. Adapun uji instrumen itu antara lain sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Dalam bahasa Indonesia "valid" disebut dengan "sahih" sehingga "validitas" diartikan "kesahihan" ada juga yang memberi tambahan "ketepatan". Sehingga sebuah tes dikatakan *valid*, apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

³²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221.

seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu³³. Penganalisan terhadap validitas dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, dengan jalan berpikir secara logis (rasional) dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi isinya (*content*) dan dari segi susunan atau konstruksinya (*construct*). Kedua, dilakukan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris.

Adapun uji validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan melihat korelasi skor butir soal (skor item) dengan skor total yang diuji menggunakan ANATES V4.

Berikut ini merupakan data hasil olahan yang berupa korelasi dan signifikansi tiap butir soal dengan menggunakan ANATES V4:

Tabel 1.2
Hasil ANATES V4 Uji Validitas³⁴

Nomor Soal	Hasil Uji Validitas	Keterangan
1	0.490	Valid
2	0.145	Tidak Valid
3	0.032	Tidak Valid
4	0.723	Valid
5	0.125	Tidak Valid
6	0.253	Tidak Valid
7	0.197	Tidak Valid
8	-0.054	Tidak Valid
9	0.623	Valid
10	0.396	Valid
11	0.396	Valid
12	NAN	Tidak Valid
13	-0.102	Tidak Valid
14	0.730	Valid
15	0.425	Valid
16	0.647	Valid
17	0.169	Tidak Valid
18	0.648	Valid
19	0.105	Tidak Valid

³³Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran*, 219.

³⁴Dokumen Penelitian Hasil Uji Validitas ANATES V4

20	0.445	Valid
21	0.543	Valid
22	0.289	Tidak Valid
23	0.850	Valid
24	0.730	Valid
25	0.592	Valid
26	0.414	Valid
27	0.396	Valid
28	0.207	Tidak Valid
29	0.251	Tidak Valid
30	0.035	Tidak Valid

Dari hasil tabel diatas berikut rekapitulasi uji validitas yang telah didapat:

Tabel 1.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas³⁵

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1, 4, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27	16
Tidak Valid	2, 3, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 17, 19, 22, 28, 29, 30	14
		30

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas maka terdapat 16 soal yang memenuhi kriteria dan bisa dikatakan valid, serta terdapat 14 soal yang tidak memenuhi kriteria dan dikatakan tidak valid. Dengan demikian peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji coba ke kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebanyak 16 soal.

2) Uji Reliabilitas

Realibilitas diartikan kejegan bilamana tes tersebut diujikan berkali-kali hasilnya relatif sama, artinya setelah hasil tes pertama

³⁵Dokumen Penelitian Rekapitulasi Hasil Uji Validitas ANATES V4

dengan tes berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan³⁶.

Realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Dari 30 butir soal yang di uji reabilitasnya menggunakan aplikasi ANATES V4 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4
Hasil ANATES V4 Uji Reliabilitas³⁷

Rata-Rata	Simpang Baku	KorelasiXY	Reliabilitas Tes
14,05	4,71	0,71	0,83

Hasil perhitungan uji reabilitas pada table diatas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas tes sebesar 0.830. Artinya soal yang dibuat reliabel dan layak untuk dipergunakan.

3) Uji Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan suatu soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Salah satu ciri butir yang baik adalah yang mampu membedakan antara kelompok atas (yang mampu) dan kelompok bawah (kurang mampu). Karena butir tes harus diketahui daya bedanya.

³⁶Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran...*, 227.

³⁷Dokumen Penelitian Hasil Uji Reliabilitas ANATES V4

Dayabeda soal tes dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan aplikasi ANATES V4 dengan hasil sebagai berikut berikut:

Tabel 1.5
Rekapitulasi Uji Daya Pembeda³⁸

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Baik Sekali	9, 16, 21, 24, 25	5
Baik	1, 4, 11, 14, 15, 17, 18, 20, 22, 23, 26, 27, 29	13
Cukup	2, 3, 5, 6, 7, 10, 19, 28	8
Jelek	8, 12, 30	3
Negatif	13	1

Berdasarkan hasil uji instrument tersebut maka terdapat 5 soal yang dikategorikan baik sekali, 13 soal baik, 8 soal cukup, 3 soal yang dikategorikan jelek dan 1 soal dikategorikan negatif.

Jadi, berdasarkan hal tersebut jumlah soal yang ditetapkan dalam penelitian sebanyak 16 soal.

4) Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran test adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau seberapa sukar sebuah butir tes itu bagi siswa terkait. Tingkat kesukaran merupakan salah satu ciri tes yang perlu diperhatikan, karena tingkat kesukaran tes menunjukkan seberapa sukar atau mudahnya butir-butir tes atau tes secara keseluruhan yang telah diselenggarakan.

Tingkat taraf kesukaran soal ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks kesukaran soal yang dapat dihitung³⁹.

³⁸Dokumen Penelitian Rekapitulasi Hasil Uji Daya Beda ANATES V4

Tabel 1.6
Indeks Kesukaran⁴⁰

No	Besarnya P	Interpretasi
1	0,00 - 0,30	Sukar
2	0,31 - 0,70	Sedang
3	0,71 - 1,00	Mudah

Uji taraf kesukaran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan ANATES V4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7
Hasil ANATES V4 Uji Taraf Kesukaran⁴¹

Nomor Soal	Hasil Uji Tingkat Kesukaran (%)	Keterangan
1	0.50	Sedang
2	0.25	Sukar
3	0.55	Sedang
4	0.10	Sangat Sukar
5	0.40	Sedang
6	0.95	Sangat Mudah
7	0.70	Sedang
8	0.35	Sedang
9	0.25	Sukar
10	0.25	Sukar
11	0.65	Sedang
12	1.00	Sangat Mudah
13	0.60	Sedang
14	0.20	Sukar
15	0.50	Sedang
16	0.45	Sedang
17	0.40	Sedang
18	0.25	Sukar
19	0.10	Sangat Sukar
20	0.30	Sukar
21	0.60	Sedang
22	0.35	Sedang
23	0.15	Sangat Sukar
24	0.30	Sukar
25	0.40	Sedang
26	0.80	Mudah
27	0.80	Mudah
28	0.55	Sedang

³⁹Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran...*, 210.

⁴⁰Dokumen Penelitian Indeks Kesukaran ANATES V4

⁴¹Dokumen Penelitian Hasil Uji Taraf Kesukaran ANATES V4

29	0.50	Sedang
30	0.85	Mudah

Berikut adalah hasil rekapitulasi uji taraf kesukaran yang didapat:

Tabel 1.8
Rekapitulasi Uji Taraf Kesukaran⁴²

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Sukar	4, 19, 23	3
Sukar	2, 9, 10, 14, 18, 20, 24	7
Sedang	1, 3, 5, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 25, 28, 29	15
Mudah	26, 27, 30	3
Sangat Mudah	6, 12	2
		30

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji taraf kesukaran dari 30 soal yang telah diuji terdapat 3 soal yang memiliki kriteria sangat sukar, 7 soal yang memiliki kriteria sukar, 15 soal yang memiliki kriteria sedang, 3 soal yang memiliki kriteria mudah dan 2 soal yang memiliki kriteria sangat mudah. Setelah diketahui tingkat kesukaran soal, setidaknya dalam instrument terdapat soal mudah, sedang dan sukar.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrumen didukung oleh uji tingkat kesukaran dan uji daya beda tersebut diatas. Maka, peneliti menentukan 16 soal yang layak dijadikan instrumen dalam pengambilan data tentang hasil belajar. Adapun 16 soal seperti terlampir dalam laporan penelitian ini.

⁴²Dokumen Penelitian Rekapitulasi Hasil Uji Taraf Kesukaran ANATES V4

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul⁴³. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik *inferensial* parametris. Statistik jenis ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi di mana sampel diambil. Adapun teknik analisis datanya menggunakan SPSS 22.00 *For Windows*.

Ada persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengujian hipotesis dalam menguji analisis datanya. Yaitu dengan melakukan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis data terdistribusi normal, dapat dilakukan dengan uji statistik *liliefors*.

Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu:

Ho : data terdistribusi secara normal.

Ha : data tidak terdistribusi secara normal.

Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas, dihitung menggunakan program aplikasi IBM SPSS 22.00 *For Windows* dengan metode *liliefors* berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 207.

signifikansi. Nilai α yang digunakan adalah 0,05 dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima dengan artian bahwa data terdistribusi secara normal.

Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima dengan artian bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki varians yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas variansi maka dilakukan uji Levene. Adapun hipotesis untuk uji ini adalah:

H_0 : (kedua kelompok populasi memiliki varians yang homogen)

H_a : (kedua kelompok populasi memiliki varians yang tidak homogen).

Dalam penelitian ini, uji Levene dilakukan dengan bantuan software SPSS 22.00 *For Windows* dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang homogeny dan jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membandingkan dua sampel yang berbeda (bebas) *Independent Sample T Test* digunakan untuk mengetahui

ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Hipotesis yang akan di uji adalah:

Hipotesis pertama:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswakelas XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswakelas XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, uji *Independent Sample T Test* dilakukan dengan bantuan software SPSS 22.00 *For Windows* dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi atau nilai Sig.(2tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Adanya gambaran singkat mengenai isi sebuah penelitian akan mempermudah pembaca. Sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus

memberikan rambu-rambu untuk masuk ke bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas mengenai kajian kepustakaan. Bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ”pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadis siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018” dan kajian teori yang dijadikan landasan teori tentang penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadis.

Bab ketiga tentang penyajian data dan analisis. Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab keempat membahas tentang kesimpulan dan saran. Bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) dan ditambah dengan beberapa saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan penelitian agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk menentukan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan:

- a. Siti Ainun Khoiriyah, skripsi (2013) dengan judul ”Pemanfaatan Media *Flash Card* untuk meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Siswa Kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Rumusan masalah dari penelitian: 1) Bagaimana pemanfaatan media *flash card* pada pembelajaran *mufradat* siswa kelas VII A Mts N Ngemplak Sleman Yogyakarta ?, 2) seberapa besar peningkatan penguasaan *mufradat* VII A Mts N Ngemplak Sleman Yogyakarta setelah diterapkannya media *flash card*?. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan soal *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis data kualitatif.

- b. Rizal Kurniawan, skripsi (2014) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Slawi Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian eksperimen. Rumusan masalah dari penelitian: 1) Bagaimana motivasibelajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah ?, 2) Bagaimana motivasi belajar sejarah siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah dengan bantuan media *flash card* ?, 3) Adakah perbedaan motivasi belajar sejarah antara siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah dengan bantuan media *flash card* ?, 4) Bagaimana hubungan atau pengaruh secara signifikan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa ?.Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji-t.
- c. Aulia Ratna Sari, skripsi (2015) dengan judul “Keefektifan Media Pembelajaran *Flash Card* Dalam Pembejaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri Yogyakarta”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian eksperimen. Rumusan masalah dari penelitian: 1) Apakah ada perbedaan kemampuan menulis prosedur kompleks yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis prosedur kompleks dengan menggunakan media *flash card* dan siswa yang mendapat pembelajaran menulis prosedur kompleks menggunakan media konvensional ?, 2) Apakah pembelajaran menulis kompleks dengan menggunakan media *flash card* lebih efektif dibandingkan dengan

pembelajaran menulis prosedur kompleks yang menggunakan media konvensional ?. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji-t.

Lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Hasil Peneliti Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Ainun Khoiriyah, "Pemanfaatan Media <i>Flash Card</i> untuk meningkatkan Penguasaan <i>Mufradat</i> Siswa Kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", Skripsi (2013)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penguasaan <i>mufradat</i> siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran <i>flash card</i> mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari siklus yang telah dilakukan oleh peneliti.	Membahas hal yang sama yaitu mengenai, pemanfaatan media pembelajaran <i>flahs card</i>	Perbedaannya terletak pada metode penelitian. Jika penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) maka penelitian sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen.
2.	Rizal Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Media <i>Flash Card</i> Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran <i>flash card</i> memberikan	Membahas hal yang sama yaitu mengenai, pengaruh media pembelajaran <i>flahs card</i>	Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya (Y). Jika penelitian terdahulu variabel terikatnya

	Negeri 3 Slawi Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi (2014)	pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar sejarah		adalah motivasi belajar sejarah sedangkan penelitian sekarang variabel terikatnya hasil belajar Al-Qur’an Hadis.
3.	Aulia Ratna Sari, “Keefektifan Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> Dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri Yogyakarta”, Skripsi (2015)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran <i>flash card</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menulis prosedur kompleks	Membahas hal yang sama yaitu mengenai, pemanfaatan media pembelajaran <i>flahs card</i>	Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya (Y). Jika penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah pembelajaran menulis prosedur kompleks sedangkan penelitian sekarang variable terikatnya hasil belajar Al-Qur’an Hadis.

Kajian pada tiga skripsi di atas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dengan materi pembelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dan tempat dilakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember sehingga tempat penelitian juga berbeda. Sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pembahasan teori yaitu:

1. Tinjauan Teori Tentang Media Pembelajaran *Flash Card*

a) Pengertian Media Pembelajaran *Flash Card*

Media pembelajaran *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran rangkaian *flash card*. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang dicantumkan pada bagian belakangnya⁴⁴.

Menurut Azhar Arsyad, *flash card* atau kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. *Flash card* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu-kartu

⁴⁴Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian...*, 94.

tersebut dapat menjadi petunjuk dan ransangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan⁴⁵.

Sejalan dengan pendapat di atas Basuki Wibawa dan Farida Mukti mengemukakan bahwa *flash card* biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengemukakan perbendaharaan kata-kata⁴⁶.

Jadi, media pembelajaran *flash card* adalah media dalam bentuk kartu-kartu yang disusun dan didalamnya memiliki pesan. Selain itu, media *flash card* dengan gambar dan tulisan dapat menarik perhatian dan memudahkan siswa mengingat pesan yang disampaikan.

b) Karakteristik dan Macam-macam Media Pembelajaran *Flash Card*

Flash card merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif.

Dari pengertian *flash card* diatas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisilainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Maka, dapat disimpulkan bahwa *flash card* mempunyai ciri-ciri dan karakteristik sebagai berikut:

- 1) *Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif.
- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, 119.

⁴⁶ Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran...*, 30.

5) Sederhana dan mudah membuatnya.

Sedangkan media *flash card* adalah kartu bergambar yang dapat mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flash card* merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai. Macam-macam *flash card* misalnya: *flash card* membaca, *flash card* berhitung, *flash card* binatang, dan lain-lain⁴⁷.

c) Kelebihan Media Pembelajaran *Flash Card*

Menurut Rudi Susilana dan Cipi Riyana media *flash card* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 1) Mudah di bawa-bawa: Dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- 2) Praktis: Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flash cards* sangat praktis, dalam menggunakan media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- 3) Gampang diingat: Karakteristik media *flash card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap setiap kartu yang disajikan. Misalnya,

⁴⁷Rudi Susilana dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian...*, 95.

mengetahui huruf, mengenal angka, mengenal binatang, atau tata cara berwudhu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

- 4) Menyenangkan: Media *flash card* dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya, siswa secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari *flash card* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik)⁴⁸.

d) Sintak Media Pembelajaran *Flash Card*

Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada siswa yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis.

⁴⁸Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian...*, 95.

Menurut Dina Indriana langkah-langkah penggunaan (sintak) media *flash card* sebagai berikut:

- 1) Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
- 2) Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan.
- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang deka dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.
- 4) Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah koak yang berada jauh dari siswa, (b) siapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (d) setelah mendapat kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula/start, (e) siswamenjelaskan isi kartu tersebut⁴⁹.

e) Manfaat Media Pembelajaran *Flash Card*

Menurut Riva'I, *flash card* memiliki beberapa manfaat yaitu: 1) mudah dibawa (praktis), 2) mudah disimpan karena ukurannya tidak memerlukan tempat besar, 3) pokok-pokok pembicaraan mudah diingat karena disajikan dalam bentuk gambar yang dirangkai berurutan, 4)

⁴⁹Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 138.

cocok digunakan dalam kelompok kecil (tidak lebih dari 30 orang), dan 5) selain guru, anak dilibatkan pada saat penyajian⁵⁰.

Surana mengemukakan manfaat lain dari *flash card* yaitu: 1) belajar sedini mungkin, 2) mengembangkan daya ingat otak kanan, 3) melatih kemampuan konsentrasi, dan d)meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat⁵¹.

Menurut Suryana, *flash card* mempunyai manfaat sebagai salah satu bentuk permainan edukatif yang memuat gambar dan kata yang didalamnya terdapat domain untuk meningkatkan beberapa aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandiriandan meningkatkan jumlah kosa kata⁵².

f) Tujuan Media Pembelajaran *Flash Card*

Menurut Zaini dan Hastini media pembelajaran *flash card* memiliki tujuan untuk menguatkan ingatan (memori) para siswa, memudahkan siswa dalam mencerna materi lewat media yang disajikan, memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi, untuk menarik perhatian siswa lewat gambar-gambar yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran dan meningkatkan keaktifan serta interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran⁵³.

⁵⁰Ni luh Made Setiawati dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.5 No.1, 2015, 4.

⁵¹Ni luh Made Setiawati dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan”..., 4.

⁵²D. Permadi dan Suryana.N, *Pendekatan, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran Bahasa Inggris di SD dan MI*, (Bandung: Sarana Panca Karya, 2000), 24.

⁵³Ni luh Made Setiawati dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan”..., 8.

g) Kekurangan Media Pembelajaran *Flash Card*

Sadiman mengemukakan bahwa media *flash card* juga memiliki kelemahan antara lain: 1) gambar hanya menekankan persepsi indra mata, 2) gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan 3) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar⁵⁴.

2. Tinjauan Teori Tentang Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Dalam KBBI dijelaskan pengertian “hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha.” Pengertian lain “hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional”⁵⁵. Dapat disimpulkan bahwa hasil yang ingin dicapai perlu adanya usaha berupa proses maupun aktifitas.

Sedangkan “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”⁵⁶. Dalam definisi lain menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri

⁵⁴Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya...*, 31.

⁵⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009), 44.

⁵⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, 90.

dalam interaksi dengan lingkungannya⁵⁷. Dari beberapa definisi di atas mengenai belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman atau latihan dan proses berpikir. Jadi, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya⁵⁸”.

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan tersebut hasil belajar menurut peneliti adalah suatu pencapaian berupa perubahan perilaku peserta didik akibat belajar yang dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

b) Jenis-jenis Hasil Belajar

Purwanto mengemukakan domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik⁵⁹.

Dari ketiga domain tersebut dalam penelitian ini menggunakan salah satu domain dari ketiganya yaitu domain kognitif. Kategori-kategori pada dimensi proses kognitif merupakan pengklasifikasian proses-proses kognitif siswa secara komprehensif yang terdapat dalam tujuan-tujuan dibidang pendidikan. Kategori-kategori ini merentang dari proses kognitif yang paling banyak dijumpai dalam tujuan-tujuan dibidang pendidikan yaitu, Mengingat kemudian Memahami dan Mengaplikasikan ke proses-proses kognitif yang jarang kita jumpai, yakni Menganalisis,

⁵⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

⁵⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 22.

⁵⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, 48.

Mengevaluasi dan Mencipta. Mengingat berarti mengambil pengetahuan tertentu dari memori jangka panjang. Memahami adalah mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis dan digambar oleh guru. Mengaplikasikan berarti menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu. Menganalisis berarti memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan. Mengevaluasi ialah mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar. Mencipta adalah memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal⁶⁰.

c) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa secara menyeluruh dipengaruhi dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern), dan faktor yang datang dari luar diri siswa (faktor ekstern). Kedua faktor tersebut, menurut Slameto dibagi menjadi beberapa unsur sebagai berikut:

1) Faktor intern, meliputi:

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah yakni faktor kesehatan, dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologi

⁶⁰David McKay, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 43.

Faktor psikologi, antara lain: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

c) Faktor kelelahan

2) Faktor ekstern, meliputi:

a) Faktor keluarga

Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah meliputi: kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa satu dengan yang lain, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat⁶¹.

d) Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang baik harus dilakukan dengan baik dan pedoman cara yang tepat. Setiap orang mempunyai cara atau pedoman sendiri-sendiri dalam belajar, terhadap hasil belajar siswa pertama-tama guru akan menentukan tujuan pembelajaran, berdasarkan tujuan tersebut ditentukan cara mengajar

⁶¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, 54-71.

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, selain itu guru juga menentukan cara menilai keterlaksanaan tujuan pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana terdapat beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar:

- 1) Menyiapkan Fisik Dan Mental Siswa
- 2) Meningkatkan Konsentrasi
- 3) Meningkatkan Motivasi Belajar
- 4) Menggunakan Strategi Belajar
- 5) Belajar Sesuai Gaya Belajar
- 6) Belajar Secara Menyeluruh
- 7) Membiasakan Berbagi Ilmu dengan Temannya⁶².

e) Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis didasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Semester Genap pada pokok materi Betapa Giatnya Aku Bekerja, sebagai berikut⁶³:

3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan Hadis Ibnu Majah .

Yang kemudian terbagi menjadi tiga indikator pembelajaran yaitu⁶⁴:

3.3.1 Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.

3.3.2 Menjelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.

⁶²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, 28.

⁶³Materi Al-Qur'an Hadis dalam Kurikulum 2013, Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, Kabupaten Jember.

⁶⁴Materi Al-Qur'an Hadis dalam Kurikulum 2013, Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, Kabupaten Jember.

- 3.3.3 Menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.

3. Tinjauan Teori Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a) Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman yang dikembangkan dengan saling berbagi, sehingga memberikan suatu pengetahuan bagi yang lainnya. Dengan kata lain, pembelajaran dimaknai sebagai kegiatan aktif siswa.

Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut⁶⁵.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarah untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah kegiatan belajar mengajar yang diarahkan untuk peserta didik agar dapat mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an

⁶⁵Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah..., 37.

dan Al-Hadis dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber, pegangan, dan pedoman hidup.

b) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan Al-Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Al-Hadis.
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.

- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadis⁶⁶.

c) Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Materi pembelajaran adalah pengamatan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Hal senada juga diungkapkan oleh Joko Susilo, bahwa materi pembelajaran adalah pokok-pokok yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kemampuan dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrument yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

Materi pelajaran berada dalam ruang lingkup kurikulum. Karena itu, pemilihan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis tentu saja harus sejalan dengan ukuran-ukuran (kriteria) yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi yang bersangkutan.

Adapun materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dipelajari pada kelas XI Semester 1:

1. Hidup Berkah Dengan Menghormati Dan Mematuhi Orang Tua Dan Guru
2. Hidup Lebih Damai Dengan Mujahadatu-Nafs, Huznu-Zann, Dan Ukhuwah

⁶⁶Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah... 49.

3. Hidup Jadi Tenang Dengan Menghindari Pergaulan Bebas Dan Perbuatan Keji
4. Indahnya Hidupku Dengan Menjaga Toleransi Dan Etika Pergaulan
5. Hidup Menjadi Lebih Mudah Dengan Ilmu Pengetahuan

Semester 2:

6. Betapa Besarnya Tanggung Jawabku Terhadap Keluarga Dan Masyarakat
7. Betapa Semangatnya Aku Berkompetisi Dalam Kebaikan
8. Betapa Giatnya Aku Bekerja
9. Hidup Lebih Sehat Dengan Makanan Yang Halal Dan Baik
10. Betapa Syukurku kepadamu⁶⁷.

d) Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah

Ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember adalah sebagai berikut

- 1) Masalah dasar-dasar ilmu Al-Qur'an Hadis dalam Semester 2 pokok materi Betapa Giatnya Aku Bekerja meliputi: ayat Al-Qur'an pada Q.S. al-Jumu'ah ayat 9-11, Q.S. Al-Qhasas ayat 77 dan Hadis Riwayat Ibnu Majah. Yang didalamnya dijelaskan mengenai *mufradat*, isi kandungan dari ayat Al-Qur'an dan Hadis tersebut
- 2) Tema-tema yang ditinjau dari prespektif Al-Qur'an dan Hadis dalam Semester 2 pokok materi Betapa Giatnya Aku Bekerja ,yaitu: dalam

⁶⁷Materi Al-Qur'an Hadis dalam Kurikulum 2013, Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, Kabupaten Jember.

bentuk contoh perilaku etos kerja serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari⁶⁸.

4. Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis dengan Penggunaan Media Flash Card

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dijadikan perantara dalam suatu proses interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan untuk memperjelas proses yang berupa informasi materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Media pembelajaran *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran rangkaian *flash card*. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang dicantumkan pada bagian belakangnya⁶⁹.

Media *flash card* memiliki tujuan dan manfaat untuk menguatkan ingatan (memori) para siswa, memudahkan siswa dalam mencerna materi lewat media yang disajikan, memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi, untuk menarik perhatian siswa lewat gambar-gambar yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran dan meningkatkan keaktifan serta interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran⁷⁰.

⁶⁸Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah..., 52-53.

⁶⁹Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian...*, 94.

⁷⁰Ni Luh Made Setiawati dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan"..., 8.

Kelebihan dari media ini adalah mudah dibuat, praktis untuk dibawa kemana-mana, memiliki gambar dan tulisan yang dilengkapi dengan warna yang menarik, serta didalamnya memuat informasi yang padat mengenai isi materi yang akan disampaikan.

Media *flash card* yang diperlihatkan kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dilatar belakangi oleh pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya⁷¹. Pengalaman belajar ini didapatkan dari media *flash card* yang tergolong dalam media berbasis visual yang memegang peranan penting dalam proses belajar. Arsyad mengemukakan bahwa, media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata⁷².

Dari uraian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa dengan menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kegairahan siswa dalam mengikuti pelajaran, dapat menghindari kejenuhan, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian pesan atau materi dari guru kepada siswa sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadis siswa.

⁷¹Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran...*,15.

⁷²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*,89.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember adalah alih fungsi dari PGAN Jember, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor : 42 Tahun 1992 Tanggal : 27 Januari 1992 PGAN Jember terhitung mulai Tanggal 1 Juli 1992 dialih fungsi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Dari prasasti dan dokumentasi tua, peta perjalanannya sehingga menjelma menjadi MAN 2 ini dapat dituturkan sebagai berikut⁷³ :

- a. Tahun 1950, Menteri Agama RI, yang saat itu dijabat oleh : KH. Muhammad Dahlan, mendirikan sekolah yang diberi nama Pendidikan Guru Agama Negeri Jember, dengan SK Menag nomor : 195/A/C.9/1950, tanggal 27 Desember 1950, tempat belajarnya di gedung SMI (Sekolah Menengah Islam) berlokasi di Jalan KH. Siddiq nomor 200, Talangsari Jember.
- b. Tahun 1951 berubah menjadi PGAP Negeri dan tempatnya pindah ke SMPN 1 Jember (Jl. Kartini) sampai tahun 1954.
- c. Tahun 1954 pindah ke SGB (Sekolah Guru Bawah Negeri, Jalan Kartini) sekarang SMK 4 Jember, sampai tahun 1956.

⁷³ Profil MAN 2 Jember, *Sejarah MAN 2 Jember*, (Jember: MAN 2 Jember WordPress, 2009).

- d. Tahun 1956 pindah ke STN (Sekolah Teknik Negeri), Kreongan, dekat Rumah Sakit Paru, sekarang SMPN 10 Jember tapi masuk sore sampai tahun 1959 karena paginya digunakan STN sendiri.
- e. Tahun 1959 sampai sekarang, menempati gedung sendiri (yang ditempati sekarang ini). Semula bernama Jalan KH. Agus Salim, namun sejak tahun 1978 berubah menjadi Jalan Manggar Jember.
- f. Tahun 1960 PGAPN berubah menjadi PGAN 4 Tahun Jember.
- g. Tahun Pelajaran 1964 / 1965 berubah menjadi PGAN 6 Tahun (Masa belajar 6 tahun) atas dasar SK Menag nomor 19 Tahun 1959. Sehingga lulusan PGAN 4 tahun tidak lagi melanjutkan ke Malang.
- h. Tahun 1978 berubah menjadi PGAN 3 Tahun, yang lama belajarnya 3 tahun tidak lagi 6 tahun. (SK Menag nomor 19 tahun 1978). Sehingga siswa kelas I, II dan III-nya menjadi MTsN 2 Jember, sedangkan kelas IV, V dan VI-nya menjadi kelas I, II dan Kelas III PGAN.
- i. Tahun 1992 berubah menjadi MAN 2 Jember (SK Menag Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992), sampai sekarang ini.
- j. Sedangkan yang menjabat Kepala Madrasah sejak berdirinya dari PGAN sampai sekarang MAN 2 Jember telah mengalami 13 kali pergantian Kepala PGAN dan Kepala Madrasah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Daftar Nama-Nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember⁷⁴.

NO	NAMA	TAHUN
1.	HARTOJO, SE	1950 – 1953
2.	SOEWARDI ATMO SUDIRDJO	1953 – 1954
3.	D.J. ASTRODJOJO	1954 – 1955
4.	R.SOEWONDO MARTOHADJOJO	1955 – 1957
5.	MARDONO SASTROATMODJO	1957 – 1962
6.	MOH. ICHSAN, BA	1962 – 1966
7.	DRS. H. ABDUL FATAH	1966 – 1979
8.	SULHANI, BA	1979 – 1980
9.	CHAMIM, BA	1980 – 1983
10.	DRS. MULYADI	1983 – 1992
11.	SURADJI, BA	1992 – 1995
12.	DRS. HAMDANI	1995 – 2001
13.	DRS. ASHADI	2001 – 2009
14.	DRS. H. MUSTHOFA	2010 – 2016
15.	DRS. ANWARUDDIN, M.Si.	2016 – (Plt.)
16.	DRS. SUHARNO, M.PD	2017 – Sekarang

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Berkualitas, Inovatif, dan Berkepribadian Matang

Indikator visi sebagai rambu-rambu :

- 1) Berkualitas dalam bidang prestasi belajar minimal dengan ratio kenaikan nilai 0,25/tahun.

⁷⁴Dokumen MAN 2 Jember 2017/2018.

- 2) Berkualitas dalam proses pembelajaran yang ditopang oleh media pembelajaran dan nuansa agama.
- 3) Berkualitas dalam bidang ekstrakurikuler pada tingkat nasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbudaya berkualitas, kreatif dan inovatif
- 2) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*
- 3) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan agama
- 4) Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah
- 5) Membangun ketauladanan, nasehat, hikmah dan kearifan, menjunjung tinggi nilai Qur'ani⁷⁵.

c. Tujuan

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan⁷⁶.

⁷⁵Profil MAN 2 Jember, *Visi dan Misi*, (Jember: MAN 2 Jember WordPress, 2009).

d. Data Tenaga Pendidik

Data pendidik di MAN 2 Jember terbagi dalam dua kelompok yaitu tenaga pendidik dengan tugas tambahan sebagai kepala madrasah dan tenaga pendidik sebagai tenaga pengajar. Berikut ini adalah tabel 3.2 Daftar Tenaga Pendidik Yang Mendapat Tugas Tambahan Sebagai Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.2
Daftar Tenaga Pendidik Yang Mendapat Tugas Tambahan
Sebagai Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah di MAN 2 Jember
Tahun Pelajaran 2017/2018⁷⁷

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. Suharno, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hadi Naim, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3.	Joko Purnomo, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4.	Munadiroh, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras

Tabel 3.3
Data Tenaga Pendidik dan Tugas Mengajar
MAN 2 Jember
Tahun Pelajaran 2017/2018⁷⁸

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1.	Drs. Syamsul Ma'arif	Kimia
2.	Dra. Hj. Kodariyah M.	Bahasa Inggris

⁷⁷Dokumen MAN 2 Jember 2017/2018

⁷⁸Dokumen MAN 2 Jember 2017/2018

3.	Dra. Hj. Juni Hermawati	Biologi
4.	Dra. Sarifah Indiana	Matematika
5.	Dra. Hj. Dwi Asih M.	Matematika
6.	Enike Kusumawati, S.Pd	Fisika
7.	Drs. Imam Nawawi	Biologi
8.	Drs. H. Sugeng Cahyono	Sejarah Indonesia
9.	Heri Widodo, S.pd., MM	Biologi
10.	Atmam Layli, S.Ag	Al Qur'an Hadis
11.	Ika Iffah Ilmiah, S.Pd	Kimia
12.	Rita Zahara, S.Pd	Geografi
13.	Dra. Elis Bariroh	Bahasa Indonesia
14.	Moh. Husein, S.Pd.I	Al Qur'an Hadis
15.	Hadi Naim, S.Pd., M.Si	Ekonomi
16.	Slamet Hariyanto, S.Pd	Penjaskes
17.	Luqmanul Hakim, S.Ag	Bahasa Arab
18.	Munadiroh, S.Pd	Biologi
19.	Ida Ariani, S.Pd	Bahasa Indonesia
20.	Drs. Asrori	PPKN
21.	Giman, S.Pd	Ekonomi
22.	Nur Hidayat, S.Pd	Bahasa Indonesia
23.	H. Joko Purnomo, S.Pd., M.PdI	Sosiologi
24.	Tien Lutfia, S.Pd., M.Pd	PPKN
25.	Moh. Khairul Anam, SE	Ekonomi
26.	Dyana Sumianto, S.Pd., M.Pd	Sosiologi
27.	Erny Sri Widyawati, SE	Ekonomi
28.	Khoirul Anjarwati, S.TH.I	Bimbingan Konseling
29.	Riska Damayanti F., S.Pd	Ekonomi
30.	Titik Murniyatim, S.Si	Kimia
31.	Suwandi, S.Pd., M.Si	Matematika
32.	Drs. Gatot Soewandiono	Sosiologi

33.	Mashur, S.Pd	Penjaskes
34.	A. Mahdi, S.Pd.I	Fiqih
35.	Ainul Ilmi Utiyad, S.Pd	Matematika
36.	Inayah Rohmatillah, S.Pd.I	Fiqih
37.	Siti Nur Aini, SE	Seni Budaya
38.	Yuan Ursula Sari, S.Si	Bahasa Inggris
39.	Tantri Leonita, S.S	Bahasa Indonesia
40.	Badruzzahid, S.Pd.I	Bahasa Arab
41.	Dhani Wardianto, S.Kom	Ketrampilan Komp.
42.	Riski Mariatus Sholeha, S.Pd	Bahasa Inggris
43.	Nike Kusumawardani, S.Pd	Penjaskes
44.	Lilis Kurniawati, S.Pd	Penjaskes
45.	Ahmad Afandi, ST	Ketrampilan Las
46.	Yuliati Prasetyarini, S.Pd	Sejarah Indonesia
47.	Hadi Purnomo, S.Pd.I	SKI
48.	Aditya Prihardini, S.Pd	Fisika
49.	Riska Fitria Ulfa, S.Pd	Bahasa Indonesia
50.	Hikmah Islamiyah. S.Pd.I	Aqidah Akhlak
51.	H. Abd. Muis, Lc	Fiqih
52.	Veni Kumala, S.Pd.I	Bahasa Arab
53.	H. Ahmad Maimun	Fiqih
54.	Andrik Kusumo, S.Pd	Bimbingan Konseling
55.	Ulum Fiad Remdani, S.Pd	Matematika

e. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MAN 2 Jember secara rinci disajikan dalam tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4
Data Siswa MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018⁷⁹

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AGAMA	35
2.	X IPA 1	36
3.	X IPA 2	34
4.	X IPA 3	32
5.	X IPA 4	32
6.	X IPA 5	32
7.	X IPS 1	30
8.	X IPS 2	35
9.	X IPS 3	32
10.	X IPS 4	27
11.	XI AGAMA	39
12.	XI IPA 1	38
13.	XI IPA 2	40
14.	XI IPA 3	40
15.	XI IPA 4	39
16.	XI IPA 5	41
17.	XI IPS 1	37
18.	XI IPS 2	37
19.	XI IPS 3	34
20.	XI IPS 4	34
21.	XII AGAMA	36
22.	XII IPA 1	34
23.	XII IPA 2	34
24.	XII IPA 3	35
25.	XII IPA 4	36
26.	XII IPA 5	38

⁷⁹Dokumen MAN 2 Jember 2017/2018

27.	XII IPS 1	29
28.	XII IPS 2	30
29.	XII IPS 3	28
30.	XII IPS 4	27
Jumlah Keseluruhan		380

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data dalam laporan penelitian ini adalah penyajian data hasil belajar yang disajikan dalam bentuk hasil pre tes dan pos tes baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, yang meliputi tabel 3.5 data hasil pre tes pada kelas kontrol, tabel 3.6 data hasil pre tes pada kelas eksperimen, tabel 3.7 data hasil pos tes pada kelas kontrol dan tabel 3.8 data hasil pos tes pada kelas eksperimen. Adapun penyajian data tersebut sebagai berikut:

1. Data Hasil Pre Tes

Data hasil pre tes dilakukan pada kelas kontrol adalah data pre tes yang dilakukan pada kelas XI IPA 3, sedangkan hasil pre tes pada kelas eksperimen adalah data pre tes yang dilakukan pada kelas XI IPS3. Adapun penyajian data hasil pre tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Data Hasil Pre Tes Pada Kelas Kontrol⁸⁰

No.	Nama	Nilai
1.	Hafis Naqsyabandy	31
2.	Muhammad Rafli Rizqi	69

⁸⁰Dokumen Penelitian MAN 2 Jember 2017/2018

3.	Raihan Anugrah	44
4.	Revina Riski Alfita Sari Dewi	63
5.	Anis Shofiatul Anah	63
6.	Bivario Ayubi Zareta Waskito	56
7.	Niswa Nilam Conita Fadel	63
8.	Rifky Roudana Imani Cahya	50
9.	Tarisa April Liana	50
10.	Achmad Chaqiqotul Khofi	63
11.	Bela Nurush Shofi	56
12.	Faizatul Nikmah	75
13.	Gm. Rizka Zannah Ria	56
14.	Gabrielle Dwi Afianda	63
15.	Hilda Afifatul Rohmah	63
16.	Ilmi Wildaniatus Sholeha	75
17.	M. Feri Alfani Hadi	56
18.	Moh. Kamel Hasan	50
19.	Sofi Anggraeni	63
20.	Yusnida Lailatus Shoima	69
21.	Alifia Faridatul Izzah	25
22.	Indana Zulfa	63
23.	M. Iqbal Alhayaza	50
24.	Nabila Zannuba	63
25.	Oryza Permata Syahrani	50
26.	Putri Asri Arofah	44
27.	Rahmad Prasetya Budi	44
28.	Rosiana Wulandari	56
29.	Rosianti Rahmawati	44
30.	Silvia Margareta. K. F	63
31.	Siti Aisyah	38
32.	Siti Maulidatus Sholehah	69

33.	Alfa Rios Caesar Irawan	38
34.	Dwi Sasmita Ningrum	63
35.	Merike Fidiarini	56
36.	Mochammad Wafi Rizqulloh	63
37.	Mukholidul Fiqriya	44
38.	Tafrikhatul Muthoharoh	44
39.	Uswatun Hasana Maulinda	63
40.	Widia Arum Amalia Kusumawati	63
Rata-rata / Mean		55,53

Sedangkan data hasil pre tes pada kelas eksperimen di sajikan dalam tabel 3.6. berikut ini.

Tabel 3.6.
Data Hasil Pre Tes Pada Kelas Eksperimen⁸¹

No.	Nama	Nilai
1.	Abdul Halim	44
2.	Ahdiyad Syafarel Firdausy	56
3.	Heny Dwi Safira	38
4.	Lailatul Maulida	100
5.	M. Husny Firmansyah	38
6.	Ahmad Junaidi	44
7.	Andrian Akbar Pratama	50
8.	Ciptaneng Tyas Ayu	19
9.	Muchamad Dafa Amirul Bayan	56
10.	Rani Indah Puspasari	38
11.	Wildaniel Hidayah	31
12.	Akbar Febriyanto	50
13.	Akhmad Wahyu Nurrohim	69

⁸¹Dokumen Penelitian MAN 2 Jember 2017/2018

14.	Andra Aditya Pratama	38
15.	Balqis Nur'aini	31
16.	Carina Oktaviana	38
17.	Dwi Berliana Pranata Putri	50
18.	Faris Tri Susanto	56
19.	Lailiyatul Magfiroh	50
20.	Muhammmad Hasan Basri	50
21.	Riska Nur Hidayah	50
22.	Sofi Mardiyana	50
23.	Yesi Ari Syahfira	56
24.	Abdi Wijaya	63
25.	Ahmad Rizki Zulfiqri	56
26.	Alfan Toriq Syamfadillah	31
27.	Andrie Avidelta Diana Alfiyan	69
28.	Anis Nurul Laila	94
29.	Erick Dwiyoiko	63
30.	Farah Amelia Khairunnisa	50
31.	Fatiha Risqi	44
32.	Feby Tri Lestari	44
33.	Gunawan Aji Kusuma	81
34.	Listia Febiyanti	50
Rata-rata / Mean		51,38

2. Data Hasil Pos Tes

Data hasil pos tes dilakukan pada kelas kontrol adalah data pos tes yang dilakukan pada kelas XI IPA 3, sedangkan hasil pos tes pada kelas eksperimen adalah data pos tes yang dilakukan pada kelas XI IPS3. Adapun penyajian data hasil pos tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Data Hasil Pos Tes Pada Kelas Kontrol⁸²

No.	Nama	Nilai
1.	Hafis Naqsyabandy	56
2.	Muhammad Rafli Rizqi	75
3.	Raihan Anugrah	69
4.	Revina Riski Alfita Sari Dewi	69
5.	Anis Shofiatul Anah	81
6.	Bivario Ayubi Zareta Waskito	63
7.	Niswa Nilam Conita Fadel	69
8.	Rifky Roudana Imani Cahya	81
9.	Tarisa April Liana	69
10.	Achmad Chaqiqotul Khofi	69
11.	Bela Nurush Shofi	75
12.	Faizatul Nikmah	81
13.	Gm. Rizka Zannah Ria	63
14.	Gabrielle Dwi Afianda	63
15.	Hilda Afifatul Rohmah	69
16.	Ilmi Wildaniatus Sholeha	75
17.	M. Feri Alfani Hadi	63
18.	Moh. Kamel Hasan	56
19.	Sofi Anggraeni	75
20.	Yusnida Lailatus Shoima	75
21.	Alifia Faridatul Izzah	44
22.	Indana Zulfa	75
23.	M. Iqbal Alhayaza	56
24.	Nabila Zannuba	69
25.	Oryza Permata Syahrani	56
26.	Putri Asri Arofah	69

⁸²Dokumen Penelitian MAN 2 Jember 2017/2018

27.	Rahmad Prasetya Budi	69
28.	Rosiana Wulandari	63
29.	Rosianti Rahmawati	69
30.	Silvia Margareta. K. F	81
31.	Siti Aisiyah	63
32.	Siti Maulidatus Sholehah	81
33.	Alfa Rios Caesar Irawan	69
34.	Dwi Sasmita Ningrum	75
35.	Merike Fidiarini	75
36.	Mochammad Wafi Rizqulloh	69
37.	Mukholidul Fiqriya	56
38.	Tafrikhatul Muthoharoh	69
39.	Uswatun Hasana Maulinda	75
40.	Widia Arum Amalia Kusumawati	81
Rata-rata / Mean		69,00

Berikut ini disajikan data hasil pos tes pada kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan media pembelajaran *flash card* dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8.
Data Hasil Pos Tes Pada Kelas Eksperimen⁸³

No.	Nama	Nilai
1.	Abdul Halim	94
2.	Ahdiyad Syafarel Firdausy	94
3.	Heny Dwi Safira	75
4.	Lailatul Maulida	100
5.	M. Husny Firmansyah	88
6.	Ahmad Junaidi	94
7.	Andrian Akbar Pratama	94

⁸³Dokumen Penelitian MAN 2 Jember 2017/2018

8.	Ciptaneng Tyas Ayu	81
9.	Muchamad Dafa Amirul Bayan	81
10.	Rani Indah Puspasari	75
11.	Wildaniel Hidayah	81
12.	Akbar Febriyanto	88
13.	Akhmad Wahyu Nurrohim	81
14.	Andra Aditya Pratama	88
15.	Balqis Nur'aini	81
16.	Carina Oktaviana	63
17.	Dwi Berliana Pranata Putri	94
18.	Faris Tri Susanto	94
19.	Lailiyatul Magfiroh	94
20.	Muhammmad Hasan Basri	94
21.	Riska Nur Hidayah	75
22.	Sofi Mardiyana	88
23.	Yesi Ari Syahfira	69
24.	Abdi Wijaya	88
25.	Ahmad Rizki Zulfiqri	88
26.	Alfan Toriq Syamfadillah	81
27.	Andrie Avidelta Diana Alfiyan	88
28.	Anis Nurul Laila	100
29.	Erick Dwiyoiko	88
30.	Farah Amelia Khairunnisa	94
31.	Fatiha Risqi	88
32.	Feby Tri Lestari	94
33.	Gunawan Aji Kusuma	94
34.	Listia Febiyanti	94
Rata-rata / Mean		87,15

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 22.00 *For Windows*. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan homogenitas data yang akan di analisis. Adapun uji normalitas dan homogenitas di sajikan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dihitung menggunakan program aplikasi IBM SPSS 22.00 *For Windows* dengan metode *liliefors* berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai *signifikansi*. Nilai α yang digunakan adalah 0,05 dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima dengan artian bahwa data terdistribusi secara normal.

Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima dengan artian bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *liliefors* memperlihatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.9.
Hasil Uji Normalitas Data Pos tes
Kelas Eksperimendan Kelas Kontrol⁸⁴

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	post test kelas eksperimen (media flash card)	.216	34	.000	.893	34	.003
	post test kelas kontrol (media konvensional)	.200	40	.000	.917	40	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data hasil pos tes kedua kelompok berdistribusi normal karena nilai signifikansinya sebesar 0,000. Sehingga, dari hasil uji normalitas memenuhi kriteria yaitu nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artian bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel kelompok dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji *Levene* dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS 22.00 For Windows dengan kriteria pengujian

⁸⁴Dokumen Penelitian Hasil Uji Normalitas IBM SPSS 22.00 For Windows

adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

Adapun hasil uji homogenitas dengan uji *Levene* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.10.
Hasil Uji Homogenitas Data Posttest⁸⁵

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.151	1	72	.698

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis nol diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data post tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yaitu bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis yang dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis nihil (H_0) yang di ajukan peneliti yaitu: “Tidak pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash cart* terhadap hasil belajar Alqur’an Hadits Siswa kelas XI MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dalam uji hipotesis ini peneliti

⁸⁵Dokumen Penelitian Hasil Uji Homogenitas IBM SPSS 22.00 For Windows

menggunakan uji *Independent Sample T Test*, karena peneliti membandingkan antara dua kelompok belajar siswa dalam kelas yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengujian *Independent Sample T Test* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS 22.00 *For Windows* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai *Sig.(2-tailed) > 0,05* maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed) < 0,05* maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *Independent Sample T Test* dengan bantuan IBM SPSS 22.00 *For Windows* terhadap hasil belajar (pos tes) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel 3.11. sebagai berikut:

Tabel 3.11.
Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample T Test*⁸⁶

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.151	.698	-9.020	72	.000	-18.147	2.012	-22.158	-14.136
	Equal variances not assumed			-9.012	69.856	.000	-18.147	2.014	-22.163	-14.131

⁸⁶Dokumen Penelitian Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample T Test* IBM SPSS 22.00 *For Windows*

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadissiswakelas XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Dengan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test* yang mana diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ratna Sari pada tahun 2015 yang berjudul “Keefektifan Media Pembelajaran *Flash Card* Dalam Pembejaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri Yogyakarta”⁸⁷. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media *flash card* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis prosedur kompleks sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut diketahui dari adanya perbedaan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu untuk kelas kontrol yaitu 71,38 dan kelas eksperimen sebesar 74,06. Dari hasil perolehan tersebut menunjukkan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran *flash card* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rizal Kurniawan pada tahun 2014 dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Slawi Tahun Ajaran 2013/2014”⁸⁸. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran flash card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar sejarah yang dibuktikan dengan hasil rata-rata yang diperoleh siswa untuk kelas kontrol 80,16 dan untuk kelas eksperimen 89,16.

⁸⁷Aulia Ratna Sari, “*Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembejaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri Yogyakarta*”,(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), 43.

⁸⁸Rizal Kurniawan, “*Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Slawi Tahun Ajaran 2013/2014*”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2014), 53.

Selain itu, terdapat penelitian lain yang sesuai dengan hasil penelitian diatas. Hasil tersebut dirujuk pada skripsi yang dibuat oleh Siti Ainun Khoiriyah pada tahun 2013 dalam penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Media *Flash Card* untuk meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Siswa Kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013"⁸⁹. Kesimpulan dari peneliti ini bahwa penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar, serta meningkatkan kemampuan dalam penguasaan *mufradat* dan siswa ikut serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa hasil penelitian skripsi diatas, adanya pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar, juga di dukung oleh teori dari beberapa ahli salah satunya, Nana Sudjana dan Azhar Arsyad. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁹⁰ Pengalaman belajar ini didapatkan dari media *flash card* yang tergolong dalam media berbasis visual yang memegang peranan penting dalam proses belajar. Hal ini diperkuat lagi oleh Azhar Arsyad yang mengemukakan, bahwa media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata.⁹¹

Hasil wawancara yang diperoleh ketika penelitian berlangsung juga sejalan dengan teori diatas. Berikut kutipan hasil wawancara dengan siswa

⁸⁹Siti Ainun Khoiriyah, "Pemanfaatan Media *Flash Card* untuk meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Siswa Kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), 47.

⁹⁰Asep Jihad, Evaluasi Pembelajaran..., 15.

⁹¹Azhar Arsyad, Media Pembelajaran..., 89.

kelas XI IPS 3 yang telah diberi perlakuan dengan media *flash card* dalam pembelajaran. Gunawan Aji mengungkapkan “belajar dengan menggunakan media *flash card* dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadis menyenangkan karena dengan *flash card* yang kita mainkan bersama teman satu kelas mempermudah untuk mengingat *mufradat* dan makna yang menjadi materi dalam pembelajaran”⁹². Menurut Listia “Pembelajaran semakin mudah dipahami, karena isi dari kandungan ayat sudah tersampaikan praktis dalam kartu bergambar (*flash card*) tersebut. Biasanya kita harus membacanya berulang kali dan terkadang tetap mudah lupa ketika ada soal yang menyangkut isi kandungan. Namun, dengan media *flash card* yang disusun sesuai runtutan isi kandungan kita mudah memahaminya. Dan ketika kami menjawab soal kami tidak merasa sulit sama sekali”⁹³.

Hasil yang sesuai dengan penelitian juga diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Atmam Laili (guru Al-Qur’an Hadis) menjelaskan bahwa ketika mengajar Al-Qur’an Hadis dengan menggunakan media *flash card* ini sangat terbantu. Siswa sangat antusias dan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Karena didalam media ini sudah lengkap ada gambar yang mudah diingat, pesan yang ringkas mudah dipahami, dan praktis mudah dibawa dan disusun kembali. Selain itu, yang terpenting adalah hasil belajar anak-anak meningkat dengan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis⁹⁴.

⁹²Gunawan Aji, *wawancara*, Jember, 16 Maret 2018.

⁹³Listia, *wawancara*, Jember, 6 April 2018.

⁹⁴Atmam Laili, *wawancara*, Jember, 20 April 2018.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media flash card dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan isi dari materi pembelajaran kepada siswa. Media *flash card* dengan beberapa kelebihannya juga dapat membuat siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga akan semakin membaik. Dengan, penggunaan media pembelajaran *flash card* ini siswa mudah menyerap materi yang telah disampaikan, hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Jadi, semakin sering guru menggunakan media pembelajaran *flash card* dalam pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.



IAIN JEMBER

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Dengan demikian penerapan media pembelajaran *flash card* dianggap berhasil terhadap hasil belajar siswa karena media ini mudah diterapkan, praktis dan isi didalam media *flash card* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk itu media *flash card* mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis bagi siswa. Sehingga, semakin sering guru menggunakan media pembelajaran *flash card* dalam kegiatan pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan diatas, berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan guru dan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar pendidikan ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru kearah yang lebih baik.
2. Bagi guru, khususnya guru Al-Qur'an Hadis dapat menggunakan beberapa media pembelajaran, salah satunya *flash card*. Media ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, dalam menerapkan media *flash card*, guru dapat mengembangkan dan menggunakan metode pengajaran atau variasi pembelajaran lain yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian-penelitian yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi-materi pelajaran yang lebih luas lagi.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Basri, Hasan. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV. Jumanatul Ali Art.
- E-Journal Program Pasca Sarjana. 2015. Universitas Pendidikan Ganesha, *Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. Volume 5, No.1
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum .2013. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, Nomor 165 tahun 2014.
- Kharida, dkk. 2009. “Penerapan Model Pembelajaran Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Elastisitas Bahan”, <https://scholar.google.co.id/scholar> (24 Januari 2018).
- Khoiriyah, Siti Ainun. 2013. *Pemanfaatan Media Flash Card untuk meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Kurniawan, Rizal. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Slawi Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- McKay, David. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permadi, D. dan Suryana.N. 2000. *Pendekatan, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran Bahasa Inggris di SD dan MI*. Bandung: Sarana Panca Karya.
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Bantul: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Profil MAN 2 Jember. 2009. *Sejarah MAN 2 Jember*, Jember: MAN 2 Jember WordPress
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Jember :STAIN Jember Press
- Sari,AuliaRatna. 2015. *Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Setiawati, Ni luh Made dkk, 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.5 No.1
- Slameto, 2010 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana. 2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2012. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. Bandung: CV WACANA PRIMA.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 2016. Jember: IAIN Jember Press.
- Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok Timur: Papas Sinar Sinanti.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. 2008. *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 1991. *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1: Matrik Penelitian.....	82
Lampiran2: Kisi-Kisi Soal Validitas	83
Lampiran3: Soal Uji Validitas	85
Lampiran4: Hasil Uji ANATES V4.....	89
Lampiran5: RPP Kelas Kontrol Pertemuan Ke 1, 2, 3.....	99
Lampiran6: RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Ke 1, 2, 3	117
Lampiran7: Kisi-Kisi Soal Pre Tes Dan PosTes.....	136
Lampiran8: Soal Pre Tes Dan PosTes.....	138
Lampiran9: Media Pembelajaran <i>Flas Card</i>	141
Lampiran10: Gambar Proses Pembelajaran	143
Lampiran11: Gambar Siswa Mengerjakan Pre Test Dan PosTes.....	144
Lampiran12: Hasil Nilai Pretest Dan PosTes	145
Lampiran13: Lembar Observasi	146
Lampiran14: Data Analisis Deskriptive	148
Lampiran15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	149
Lampiran16: Hasil Uji Homogenitas Varians	151
Lampiran17: Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i>	152
Lampiran 18 : Data Hasil Belajar Siswa	153

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifda Irzun Nihriroh HA
NIM : 084141340
Prodi/Jurusan : PAI / Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : IAIN Jember

Dengan sungguh - sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:
“Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”, secara keseluruhan adalah hasil penulisan atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 15 Oktober 2018

Yang bertanda tangan



Rifda Irzun Nihriroh HA
NIM.084 141 340

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	1. Penggunaan Media Flash Card.	a. Media Flash Card dalam Pembelajaran	1) Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media <i>flash card</i> . 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media <i>flash card</i> .	1. Siswa sebagai objek penelitian 2. Observasi 3. Dokumenter 4. Pre-Test dan Post-Test	1. Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen kuasi (<i>quasi experimental</i>) 2. Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data (observasi dan dokumenter) 4. Metode analisa data menggunakan analisis uji t.	Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media flash card dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas XI MAN 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
	2. Hasil Belajar	a. Hasil Belajar Kognitif	1) Hasil uji formatif			

Lampiran 2: Kisi-kisi Soal Validitas

KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
1	2	3	4	5
3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis.	Memahami Makna Dari Dalil Al-Qur'an Hadis	1. Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah ayat 9	Pilihan Ganda	1, 2, 22
		2. Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah ayat 10	Pilihan Ganda	3, 18
		3. Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah ayat 11	Pilihan Ganda	23
		4. Menjelaskan makna QS. al-Qasas ayat 77	Pilihan Ganda	7, 21
		5. Menjelaskan makna HR. Ibnu Majah	Pilihan Ganda	9, 24
	Memahami Isi Kandungan Dari	6. Menjelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah ayat 9	Pilihan Ganda	11, 16

Lampiran 3: Soal Uji Validitas

BAB ETOS KERJA

Tuliskan identitas lengkap anda pada kolom berikut:

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Mata Pelajaran	:

Langkah-langkah mengerjakan soal pilihan ganda

1. Silahkan berdoa sebelum mengerjakan
2. Telah disiapkan lima pilihan jawaban pada lembar soal yang tertera pada huruf a, b, c, d atau e.
3. Pilihlah jawaban yang tepat dan benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e.
4. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan jawaban yang anda pahami
5. Selamat mengerjakan, Semangat.... 😊😊😊

Soal Pilihan Ganda

1. Lafaz di dalam surah al-Jumu'ah ayat 9 yang menunjukkan perintah wajib melaksanakan salat Jum'at

a.

فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ

b.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا

c.

إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ

d.

ذَالِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ

e.

وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً

2. Lafaz yang menunjukkan perintah untuk bersegera adalah

a. خَيْرٌ ذَالِكُمْ

b. فَاسْعَوْا

c. وَإِذَا تِجْرَةٌ

d. يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ

e. ذَكَرَ اللَّهُ

3. Kalimat perintah فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ (dan bertebaranlah di muka bumi) Pada ayat diatas menunjukkan makna ,....

a. Al-ibahah

b. Makruh

c. Haram

d. Wajib

e. Sunnah

4. Pada surat al-Qashas ayat 77 Allah SWT. Memerintahkan kepada manusia agar

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْذُرُوا آيَاتِ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَنبَرُوا بِسِيْرِكُمْ وَأَنبَرُوا بِأَعْيُنِكُمْ وَأَنبَرُوا بِأَفْوَاهِكُمْ وَأَنبَرُوا بِأَنْفُسِكُمْ وَأَنبَرُوا بِأَعْيُنِكُمْ وَأَنبَرُوا بِأَفْوَاهِكُمْ وَأَنبَرُوا بِأَنْفُسِكُمْ

a. Mencari rezeki yang dikaruniakan Allah di dunia

b. Berbuat baik kepada orang lain

c. Tidak melupakan kenikmatan di dunia

d. Tidak berbuat kerusakn di bumi

e. Bekerja dengan sungguh-sungguh

5. Menghentikan jual beli dan bergegas untuk melaksanakan sholat jum'at, pesan yang terkandung didalamnya adalah
- Lebih mengutamakan ibadah kepada Allah SWT dari pada jual beli
 - Sebagai umat Islam harus mengutamakan sholat Jum'at
 - Keseimbangan antara *hablum minallah* dan *hablum minannas*
 - Jual beli harus dituntaskan terlebih dahulu
 - Jual beli tidak terlalu penting dibanding sholat Jum'at
6. Dalam pandangan Islam seseorang wajib memenuhi kebutuhannya dengan bekerja untuk menjemput rezekinya. Rezeki yang paling baik adalah rezeki halal
- hasil berdagang
 - hasil keringatnya sendiri
 - hasil meminta-minta
 - hasil semua pekerjaan
 - hasil suap
7. Arti potongan ayat dibawah ini adalah **وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ**
- Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat
 - Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu
 - Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi
 - Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan
 - Dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi
8. Perintah untuk mencari rezeki atau melanjutkan kegiatan setelah shalat Jum'at dijelaskan dalam
- Q.S Ali-Imran ayat 10
 - Q.S al-Jumu'ah ayat 10
 - Q.S Lukman ayat 10
 - Q.S al-Baqarah ayat 13
 - Q.S al-Jumu'ah ayat 9
9. Lafaz yang berarti "dan carilah" adalah
- وَأَبْتَغُوا
 - يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ
 - مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
 - وَتَرَكُّوكَ
 - لِلصَّلَاةِ
10. Semangat yang menjadi ciri khas atau keyakinan seseorang atau suatu kelompok merupakan definisi dari
- Etos kerja
 - Semangat kerja
 - Pedoman kerja
 - Panduan pekerja
 - Prinsip kerja
11. Surah al-Jumu'ah [62] ayat 9 mengandung perintah untuk
- Syahadat
 - Salat
 - Puasa
 - Zakat
 - Haji
12. Berikut yang termasuk perilaku mencerminkan etos kerja yang tinggi, adalah
- Bekerja dengan niat mengharap imbalan
 - Bekerja tidak sesuai rencana
 - Memiliki tujuan dan target yang tidak jelas
 - Bekerja secara professional
 - Bekerja saat di perlukan
13. Seorang pelajar menunjukkan etos kerja yang tinggi jika melakukan hal berikut
- Berdisiplin waktu
 - Rajin dan tekun belajar
 - Mampu menyelesaikan tugas
 - Menaati peraturan sekolah
 - Belajar cukup di sekolah
14. Berikut contoh perilaku Rasulullah saw. yang mempunyai etos kerja tinggi yaitu
- Berniaga sampai negeri Syam
 - Berdakwah tanpa menyerah
 - Berjihad dengan semangat juang
 - Membangun masyarakat islam
 - Membangun keluarga

15. Meningkatkan etos kerja harus didasari
 a. Ketauhidan b. Keikhlasan c. Ketakwaan d. Kesabaran e. Kebenaran
16. Mencintai pekerjaan, berdikari, produktif pada hakikatnya merupakan nilai luhur yang terkandung dalam Surah
 a. al-Jumu'ah b. al-Maidah c. al-A'raf d. al-Baqarah e. al-Mujadilah
17. Bekerja keras dan memiliki semangat kerja yang tinggi merupakan
 a. Perintah ajaran agama b. Panggilan nurani c. Kebiasaan masyarakat
 d. Kebutuhan hidup e. Naluri hidup
18. "Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan ... Allah ...". (QS. al-Jumu'ah: 10). Isian yang tepat untuk isi diatas adalah
 a. Ampunan dari b. Carilah karunia c. Kerjakanlah perintah
 d. Lakukanlah perintah e. Hadapkan wajahmu kepada
19. Ketika Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam sedang berkhotbah di hari Jum'at, datanglah kafilah dagang dari Syam, sehingga jama'ah bubar, mereka meninggalkan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam berdiri di atas mimbar. Peristiwa tersebut melatar belakangi turunnya QS. al-Jumu'ah ayat
 a. 7 b. 8 c. 9 d. 10 e. 11
20. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Mājah, nafkah yang diberikan suami kepada istri, anak, atau pembantunya bernilai
 a. Tidak bernilai apa-apa b. Pahala c. Sedekah d. Baik e. Biasa saja
21. "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai ..." (QS. al-Qaṣāṣ [28]: 77). Isian yang tepat untuk isi diatas adalah
 a. Orang yang berbuat kerusakan b. Orang yang murka c. Orang yang zalim
 d. Orang yang hina e. Orang yang kasar
22. "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui". Merupakan arti dari
 a. QS. al-Jumu'ah [62] ayat 11 b. QS. al-Jumu'ah [62] ayat 10
 c. QS. al-Jumu'ah [62] ayat 9 d. QS. al-Jumu'ah [62] ayat 8
 e. QS. al-Jumu'ah [62] ayat 7
23. Apakah Makna dari tulisan yang bergaris bawah berikut....

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا ۗ قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهِو وَمِنَ التِّجَارَةِ ۗ وَاللَّهُ خَيْرُ

الرَّزِقِينَ ﴿١١﴾

- a. Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan"
 b. Katakanlah : "bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli"
 c. Katakanlah: " yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui."
 d. Katakanlah : "Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi"

- e. Katakanlah : “ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”
24. ”Dari al Miqdām bin Ma’dikarib az-Zubaidi dari Rasūlullāh, beliau bersabda: “Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, isteri, anak dan pembantunya adalah sedekah” adalah terjemahan dari
- a. HR. Bukhori b.HR. Ibnu Mājah c. HR. Ahmad d. HR. Tirmidzi e.HR. Dawud
25. Berbuat baik sebagaimana diajarkan Allah subhānahū wa ta ‘ālā sebagai wujud pelaksanaan kewajiban muslim, yaitu selalu menaati perintah Allah melalui ibadah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Merupakan isi kandungan dari ...
- a. QS. Al-Qasas ayat 75 b. QS. Al-Qasas ayat 76 c. QS. Al-Qasas ayat 77
d. QS. Al-Qasas ayat 78 e. QS. Al-Qasas ayat 79
26. Ketika azan salat Jum’at telah dikumandangkan maka bersegeralah untuk meninggalkan
- a. Larangan Allah Swt b. Perintah Allah Swt c. Iqamah
d. Salat Jum’at e. Perkara keduniawian
27. Perilaku yang merupakan cerminan dari QS. al-Jumu’ah ayat 10 adalah
- a. Melaksanakan salat diawal waktu
b. Berdagang untuk mencari bekal hidup didunia
c. Bersedekah untuk urusan akhirat
d. Menyeimbangkan antara kehidupan didunia dan akhirat
e. Berusaha tanpa kenal lelah
28. Menafkahi keluarga adalah salah satu bentuk etos kerja yang bernilai sedekah ketika diberikan kepada dirinya, keluarga, anak dan istrinya karena merupakan hasil usaha sendiri. Merupakan cerminan dari
- a. HR. Abu Dawud b. HR. Nasa’i c. HR. Ibnu Majah
d. HR. Ahmad e. HR. Muslim
29. Seseorang yang menggunakan waktu sehatnya untuk berjuang atau bekerja dengan sungguh-sungguh menunjukkan bahwa dia termasuk orang yang
- a. Qanaah b. Khusyuk c. Tawakal d. Mensyukuri nikmat e. Tabah dan sabar
30. Setiap selesai salat kita berdoa kepada Allah agar dihindarkan dari sifat
- a. Pemberani dalam segala hal b. Rajin bekerja c. Malas dan lemah
d. Kaya harta e. Qanaah

- **GOOD LUCK** -



18. Lampiran 4 HASIL UJI ANATES V4.txt

SKOR DATA DI BOBOT

=====

Jumlah Subyek = 20

Butir soal = 30

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

Nama berkas: D:\BISMILLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA.ANA

No Urt	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	ahdi ya...	13	16	1	13	13
2	2	sofi m...	13	17	0	13	13
3	3	farah...	13	17	0	13	13
4	4	akhmad...	22	8	0	22	22
5	5	listia...	14	16	0	14	14
6	6	yesi a...	13	17	0	13	13
7	7	wildan...	13	17	0	13	13
8	8	lailiy...	13	17	0	13	13
9	9	andrie...	18	12	0	18	18
10	10	anis n...	25	5	0	25	25
11	11	lailat...	23	7	0	23	23
12	12	andria...	10	19	1	10	10
13	13	akbar ...	15	13	2	15	15
14	14	dwi be...	14	16	0	14	14
15	15	balqis...	12	17	1	12	12
16	16	m. hus...	13	17	0	13	13
17	17	muhamm...	9	21	0	9	9
18	18	andra ...	7	22	1	7	7
19	19	faris ...	13	17	0	13	13
20	20	heny d...	8	20	2	8	8

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 14.05

Simpang Baku= 4.71

Korelasi XY= 0.71

Reliabilitas Tes= 0.83

Nama berkas: D:\BISMILLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA.ANA

No. Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ahdiyatsyafarel	7	6	13
2	2	sofi mardiyana	7	6	13
3	3	farahamelia k	7	6	13
4	4	akhmadwahyu ...	11	11	22
5	5	listia febiyanti	6	8	14
6	6	yesi ari syah...	7	6	13
7	7	wildanel hi dayah	6	7	13
8	8	lailiyatul ma...	7	6	13
9	9	andrie avidel...	11	7	18
10	10	anis nurul laila	12	13	25
11	11	lailatul maulida	11	12	23
12	12	andrian akbar...	6	4	10
13	13	akbar febriyanto	8	7	15
14	14	dwi berliana ...	7	7	14
15	15	balqis nurani	5	7	12
16	16	m. husni firm...	4	9	13
17	17	muhammad hasa...	5	4	9
18	18	andra aditya ...	3	4	7
19	19	faris trisus...	8	5	13
20	20	heny dwi savi ra	4	4	8

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

18. Lampiran 4 HASIL UJI ANATES V4. txt

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\BISMILLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA.ANA

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	10	anis nurul laila	25	1	2	3	4	5	6	7
2	11	lailatul maulida	23	1	-	1	1	1	1	1
3	4	akhmad wahyu ...	22	1	-	-	-	1	1	1
4	9	andrie avidel...	18	1	-	1	-	-	1	1
5	13	akbar febriyanto	15	-	1	1	-	1	1	-
Jml	Jwb Benar			4	2	3	2	3	5	4

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	10	anis nurul laila	25	-	1	1	1	1	1	1
2	11	lailatul maulida	23	-	1	1	1	1	1	1
3	4	akhmad wahyu ...	22	-	-	-	1	1	-	1
4	9	andrie avidel...	18	1	1	-	1	1	1	-
5	13	akbar febriyanto	15	-	1	-	1	1	-	-
Jml	Jwb Benar			1	4	2	5	5	3	3

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	10	anis nurul laila	25	1	1	-	1	-	1	1
2	11	lailatul maulida	23	1	1	-	1	-	1	1
3	4	akhmad wahyu ...	22	1	1	1	1	-	1	1
4	9	andrie avidel...	18	1	1	1	-	1	-	1
5	13	akbar febriyanto	15	-	1	1	-	-	-	-
Jml	Jwb Benar			4	5	3	3	1	3	4

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	10	anis nurul laila	25	1	1	1	1	1	1	1
2	11	lailatul maulida	23	-	1	1	1	1	1	1
3	4	akhmad wahyu ...	22	1	1	1	1	1	1	-
4	9	andrie avidel...	18	-	-	1	-	1	1	1
5	13	akbar febriyanto	15	1	-	*	1	1	1	*
Jml	Jwb Benar			3	3	4	4	5	5	3

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30
1	10	anis nurul laila	25	-	1
2	11	lailatul maulida	23	1	1
3	4	akhmad wahyu ...	22	1	1
4	9	andrie avidel...	18	-	-
5	13	akbar febriyanto	15	1	1
Jml	Jwb Benar			3	4

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\BISMILLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA.ANA

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	15	balqis nurani	12	-	1	*	-	-	1	-
2	12	andrian akbar...	10	1	-	1	-	-	1	1
3	17	muhammad hasa...	9	-	-	1	-	1	-	1
4	20	heny dwi savi ra	8	-	-	*	-	-	1	-
5	18	andra aditya ...	7	-	-	-	-	1	1	1
Jml	Jwb Benar			1	1	2	0	2	4	3

18. Lampiran 4 HASIL UJI ANATES V4. txt

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	15	balqi s nurani	12	1	-	1	1	1	1	-
2	12	andri an akbar...	10	-	*	-	1	1	1	-
3	17	muhammad hasa...	9	-	-	-	-	1	1	-
4	20	heny dwi savi ra	8	-	-	*	1	1	1	-
5	18	andra adi tya ...	7	-	*	-	-	1	1	-
Jml	Jwb Benar			1	0	1	3	5	5	0

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	15	balqi s nurani	12	1	-	1	-	-	-	-
2	12	andri an akbar...	10	-	-	-	-	-	-	-
3	17	muhammad hasa...	9	-	-	-	-	-	-	-
4	20	heny dwi savi ra	8	1	-	-	-	-	-	-
5	18	andra adi tya ...	7	-	-	-	-	-	1	-
Jml	Jwb Benar			2	0	1	0	0	1	0

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	15	balqi s nurani	12	-	-	-	-	1	-	-
2	12	andri an akbar...	10	-	-	-	-	1	1	1
3	17	muhammad hasa...	9	-	-	-	-	1	1	1
4	20	heny dwi savi ra	8	1	-	-	-	-	1	-
5	18	andra adi tya ...	7	-	-	-	-	-	-	-
Jml	Jwb Benar			1	0	0	0	3	3	2

No. Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30
1	15	balqi s nurani	12	1	1
2	12	andri an akbar...	10	-	-
3	17	muhammad hasa...	9	-	1
4	20	heny dwi savi ra	8	-	1
5	18	andra adi tya ...	7	-	1
Jml	Jwb Benar			1	4

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 20

Kl p atas/bawah(n)= 5

Butir Soal= 30

Nama berkas: D:\BISMILLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA. ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	4	1	3	60.00
2	2	2	1	1	20.00
3	3	3	2	1	20.00
4	4	2	0	2	40.00
5	5	3	2	1	20.00
6	6	5	4	1	20.00
7	7	4	3	1	20.00
8	8	1	1	0	0.00
9	9	4	0	4	80.00
10	10	2	1	1	20.00
11	11	5	3	2	40.00
12	12	5	5	0	0.00
13	13	3	5	-2	-40.00
14	14	3	0	3	60.00
15	15	4	2	2	40.00
16	16	5	0	5	100.00
17	17	3	1	2	40.00
18	18	3	0	3	60.00

18. Lampiran 4 HASIL UJI ANATES V4. txt					
19	19	1	0	1	20.00
20	20	3	1	2	40.00
21	21	4	0	4	80.00
22	22	3	1	2	40.00
23	23	3	0	3	60.00
24	24	4	0	4	80.00
25	25	4	0	4	80.00
26	26	5	3	2	40.00
27	27	5	3	2	40.00
28	28	3	2	1	20.00
29	29	3	1	2	40.00
30	30	4	4	0	0.00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 20

Butir Soal = 30

Nama berkas: D:\BISMI LLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA. ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	10	50.00	Sedang
2	2	5	25.00	Sukar
3	3	11	55.00	Sedang
4	4	2	10.00	Sangat Sukar
5	5	8	40.00	Sedang
6	6	19	95.00	Sangat Mudah
7	7	14	70.00	Sedang
8	8	7	35.00	Sedang
9	9	5	25.00	Sukar
10	10	5	25.00	Sukar
11	11	13	65.00	Sedang
12	12	20	100.00	Sangat Mudah
13	13	12	60.00	Sedang
14	14	4	20.00	Sukar
15	15	10	50.00	Sedang
16	16	9	45.00	Sedang
17	17	8	40.00	Sedang
18	18	5	25.00	Sukar
19	19	2	10.00	Sangat Sukar
20	20	6	30.00	Sukar
21	21	12	60.00	Sedang
22	22	7	35.00	Sedang
23	23	3	15.00	Sangat Sukar
24	24	6	30.00	Sukar
25	25	8	40.00	Sedang
26	26	16	80.00	Mudah
27	27	16	80.00	Mudah
28	28	11	55.00	Sedang
29	29	10	50.00	Sedang
30	30	17	85.00	Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 20

Butir Soal = 30

Nama berkas: D:\BISMI LLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA. ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikan
1	1	0.490	Sangat Signifikan
2	2	0.145	-
3	3	0.032	-
4	4	0.723	Sangat Signifikan

18. Lampiran 4 HASIL UJI ANATES V4. txt

5	5	0.125	-
6	6	0.253	-
7	7	0.197	-
8	8	-0.054	-
9	9	0.623	Sangat Signifi kan
10	10	0.396	Signifi kan
11	11	0.396	Signifi kan
12	12	NAN	NAN
13	13	-0.102	-
14	14	0.730	Sangat Signifi kan
15	15	0.425	Signifi kan
16	16	0.647	Sangat Signifi kan
17	17	0.169	-
18	18	0.648	Sangat Signifi kan
19	19	0.105	-
20	20	0.445	Signifi kan
21	21	0.543	Sangat Signifi kan
22	22	0.289	-
23	23	0.850	Sangat Signifi kan
24	24	0.730	Sangat Signifi kan
25	25	0.592	Sangat Signifi kan
26	26	0.414	Signifi kan
27	27	0.396	Signifi kan
28	28	0.207	-
29	29	0.251	-
30	30	0.035	-

Catatan: Batas signifi kansi koefisi en korel asi sebagaai beri kut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisi en = 0,000 berarti tidak dapat di hitung.

KUALI TAS PENGECOH

=====

Juml ah Subyek= 20

Butir Soal = 30

Nama berkas: D:\BI SMILLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	5--	4-	10**	1-	0--	0
2	2	2+	5**	8---	4++	1-	0
3	3	3+	3+	1-	11**	0--	0
4	4	8--	5++	2**	2-	3+	0
5	5	8**	1-	11---	0--	0--	0
6	6	1---	19**	0-	0-	0--	0
7	7	2+	14**	3--	1+	0--	0
8	8	0--	7**	2+	2+	9---	0
9	9	5**	3++	2+	6-	2+	0
10	10	5**	6-	4++	1-	3++	0
11	11	3-	13**	1+	2++	1+	0
12	12	0	0	0	20**	0	0
13	13	5---	12**	1-	1-	1-	0
14	14	4**	9---	5++	2-	0--	0
15	15	0--	10**	1-	7---	2++	0
16	16	9**	2+	4+	1-	4+	0
17	17	8**	4+	0--	7---	1-	0

18. Lampiran 4 HASIL UJI ANATES V4.txt

18	18	5+	5**	7--	0--	2+	0
19	19	0--	2-	7-	9--	2**	0
20	20	1-	9---	6**	4++	0--	0
21	21	12**	1-	5---	0--	2++	0
22	22	1-	5-	7**	5-	2+	0
23	23	3**	10---	4++	3+	0--	0
24	24	10---	6**	1-	2+	0--	0
25	25	0--	4+	8**	5-	3++	0
26	26	0--	1++	2--	1++	16**	0
27	27	0--	1++	2--	16**	1++	0
28	28	0--	2++	11**	1-	5---	0
29	29	4-	2++	3++	10**	1-	0
30	30	0--	0--	17**	1+	2---	0

Keterangan:

- ** : Kunci Jawaban
- ++ : Sangat Baik
- + : Baik
- : Kurang Baik
- : Buruk
- : Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 14.05

Simpang Baku= 4.71

Korelasi XY= 0.71

Reliabilitas Tes= 0.83

Butir Soal = 30

Jumlah Subyek= 20

Nama berkas: D:\BISMILLAH SEMPRO\UJI SOAL QURDIS ETOS KERJA.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D. Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign.	Korelasi
1	1	60.00	Sedang	0.490	Sangat	Signifikan
2	2	20.00	Sukar	0.145	-	-
3	3	20.00	Sedang	0.032	-	-
4	4	40.00	Sangat Sukar	0.723	Sangat	Signifikan
5	5	20.00	Sedang	0.125	-	-
6	6	20.00	Sangat Mudah	0.253	-	-
7	7	20.00	Sedang	0.197	-	-
8	8	0.00	Sedang	-0.054	-	-
9	9	80.00	Sukar	0.623	Sangat	Signifikan
10	10	20.00	Sukar	0.396	Signifikan	-
11	11	40.00	Sedang	0.396	Signifikan	-
12	12	0.00	Sangat Mudah	NAN	NAN	-
13	13	-40.00	Sedang	-0.102	-	-
14	14	60.00	Sukar	0.730	Sangat	Signifikan
15	15	40.00	Sedang	0.425	Signifikan	-
16	16	100.00	Sedang	0.647	Sangat	Signifikan
17	17	40.00	Sedang	0.169	-	-
18	18	60.00	Sukar	0.648	Sangat	Signifikan
19	19	20.00	Sangat Sukar	0.105	-	-
20	20	40.00	Sukar	0.445	Signifikan	-
21	21	80.00	Sedang	0.543	Sangat	Signifikan
22	22	40.00	Sedang	0.289	-	-
23	23	60.00	Sangat Sukar	0.850	Sangat	Signifikan
24	24	80.00	Sukar	0.730	Sangat	Signifikan
25	25	80.00	Sedang	0.592	Sangat	Signifikan
26	26	40.00	Mudah	0.414	Signifikan	-
27	27	40.00	Mudah	0.396	Signifikan	-
28	28	20.00	Sedang	0.207	-	-
29	29	40.00	Sedang	0.251	-	-
30	30	0.00	Mudah	0.035	-	-

98

98



Lampiran 5: RPP Kelas Kontrol Pertemuan Ke: 1, 2, 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

SMA/MA	: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: XI IPA 3 / 2
Materi Pokok	: Betapa Giatnya Aku Bekerja
Alokasi Waktu	: (2x45 Menit)
Pertemuan	: Pertama

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Pembelajaran	Tujuan pembelajaran
3.3.1 Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.	Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikas diharapkan: 1) Peserta didik dapat menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11;; dan hadis tentang etos kerja. 2) Peserta didik dapat menjelaskan makna QS. al-Qasas [28]: 77 3) Peserta didik dapat menjelaskan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1) QS.al-Jumu'ah [62] ayat 9-11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوْا الْبَيْعَ
 ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾ فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ
 فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٠﴾ وَاِذَا رَاَوْا تِجْرَةً اَوْ هَلٰوًا اَنْفَضُوْا اِلَيْهَا وَتَرَكُوْكَ
 قٰٓيِمًا ﴿١١﴾ قُلْ مَا عِنْدَ اللّٰهِ خَيْرٌ مِّنَ اللّٰهِوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ ۗ وَاللّٰهُ خَيْرُ الرَّٰزِقِيْنَ ﴿١٢﴾

a. Terjemahan Ayat

”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum’at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” (QS. al-Jumu’ah [62]: 9).

Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung (QS. al-Jumu’ah [62]: 10).

Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, ”Apa yang ada di sisi Allah lebih baik

daripada permainan dan perdagangan,” dan Allah pemberi rezeki yang terbaik (QS. al-Jumu’ah [62]: 11).

2) **QS. al-Qasas [28] ayat 77**

وَأَتَّبِعْ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ

كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

a. Terjemahan Ayat

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan (QS. al-Qasās [28]: 77).

3) **HR. Ibnu Majah**

a. Terjemahan Hadis

Dari al Miqdām bin Ma’dikarib az-Zubaidi dari Rasūlullāh, beliau bersabda: “Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, isteri, anak dan pembantunya adalah sedekah (HR. Ibnu Mājah).

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab , *information search* dan penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Papan tulis, spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar :Buku LKS Fitroh, Buku paket Al-Qur’an Hadis kelas XI MA, Kitab Suci Al-Qur’an dan Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas belajar/pembelajaran. 2) Memberikan semangat kepada peserta didik dilanjutkan mengecek kehadiran peserta didik 3) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum pembelajaran <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi gambaran tentang etos kerja dalam kehidupan sehari-hari 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diajak mengamati berbagai peristiwa dengan mendengarkan cerita guru terkait etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang etos kerja. 2) Peserta didik memberi umpan balik mengenai etos kerja. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai makna QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta membaca dan memahami makna QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari dari sumber buku ataupun internet. 2) Meminta perwakilan peserta didik untuk memaparkan hasil dari makna yang telah dicari. 3) Memberi penegasan atau penguatan terhadap makna yang telah dipaparkan oleh peserta didik. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendiskusikan dengan guru mengenai makna yang belum dipahami. 	70 menit
Penutup	Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a penutup majlis dan salam.	5 menit

H. Penilaian

1) Tes Lisan

- a. Bacalah ayat ke 9 dari QS. al-Jumu'ah yang menjelaskan tentang etos kerja!
- b. Sebutkan makna dari QS. al-Jumu'ah ayat 10 ?
- c. Jelaskan makna HR. Ibnu Majah tentang etos kerja ?
- d. Tunjukkan potongan ayat yang menjelaskan agar tidak berbuat kerusakan dimuka bumi !
- e. QS. al-Jumu'ah ayat berapa yang memiliki makna sebagai berikut ?
”Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, ”Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan,” dan Allah pemberi rezeki yang terbaik”.

Jember, 14 Maret 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti,

Atmam Laili, S.Ag,

NIP. 19771204 200312 1 002

Rifda Irzun Nihriroh HA

NIM. 084141340

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

SMA/MA	: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: XI IPA 3 / 2
Materi Pokok	: Betapa Giatnya Aku Bekerja
Alokasi Waktu	: (2x45 Menit)

Pertemuan : Kedua

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Pembelajaran	Tujuan pembelajaran
3.3.2. Menjelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.	Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikas diharapkan: 1) Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11. 2) Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan QS. al-Qasas [28]: 77 3) Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. QS. al-Jumu'ah [62] ayat 9-11

a. Penjelasan Ayat

QS. al-Jumu'ah ayat 9 ini berkenaan dengan seruan Allah subhānahū wa ta 'ālā kepada orang-orang yang beriman agar mendirikan salat Jum'at bagi yang mendengarkan seruan yaitu azan. 'Abdullāh bin 'Umar, Anas bin Mālik dan Abū Hurairah radliyallahu 'anhum berpendapat bahwa dalam suatu kota batas 6 mil wajib bersegera pergi menunaikan salat Jum'at. Menurut Rabi'ah batas wajib salat Jum'at adalah 4 mil. Menurut Imām Mālik dan Laiš adalah 3 mil, menurut Imām Syāi'ī ukurannya adalah muazzin yang amat lantang suaranya, keadaan angin tenang dan muazin berdiri di atas dinding kota. Sedangkan menurut hadis ṣaḥiḥ yang diriwayatkan al-Bukhārī yang berasal dari 'A isyah bahwa penduduk kampung ketinggian ('awali) di Madinah datang pergi salat Jum'at dari kampung mereka dari luar kota Madinah yang jauh sekitar 3 mil. Sementara Imām Abū Ḥanī fah dan murid-muridnya berpendapat bahwa wajib hukumnya salat Jum'at bagi penduduk luar kota, apakah mendengar azan atau tidak, maka tidak wajib salat Jum'at. Pendapat ini dapat ditafsirkan bahwa setiap kota harus didirikan salat Jum'at.

Kata seruan sebagaimana ayat di atas, sebenarnya dapat dipahami tidak sebatas azannya muazin pada hari Jum'at, tetapi seruan dari Allah subhānahū wa ta 'ālā sebab apabila diartikan secara sempit maka banyak sekali umat Islam yang terlambat untuk melaksanakan salat Jum'at, sahabat Nabi selalu datang ke masjid untuk melaksanakan salat Jum'at jauh sebelum datangnya waktu Jum'at tiba, bahkan ada yang datang pagi-pagi, dan tidak menunggu. Dalam hadis mutawattir Nabi bersabda, yang artinya: "Dari Abū Hurairah ia berkata: Bersabda Rasūlullāh, barang siapa yang mandi Jum'at menyerupai mandi jinabat, kemudian pergi salat Jum'at, sama halnya berkorban seekor unta. Barangsiapa yang pergi pada saat kedua, sama halnya dengan berkorban seekor sapi. Barangsiapa yang pergi pada saat ketiga, sama dengan berkorban seekor domba. Barangsiapa pergi pada saat keempat, sama halnya berkorban seekor induk ayam. Barangsiapa yang pergi pada saat

kelima, maka sama halnya berkorban sebutir telur. Maka apabila Imām telah keluar, hadirilah malaikat-malaikat turun mendengarkan dzikir (HR. al-Bukhārī, muslim, Imām Mālik, Abū Dāwud, at-Tirmizī dan an-Nasā’ī).

Hadis di atas menegaskan dan dapat dipahami bahwa terdengar atau tidaknya azan, namun seruan itu telah ada langsung dari Allah subhānahū wa ta ‘ālā melalui ayat ini. Apalagi salat Jum’at itu hanya satu kali dalam seminggu, sehingga bila hari Jum’at tiba, orang-orang yang merasa beriman dengan sendirinya harus mempersiapkan dirinya untuk melaksanakan salat Jum’at. Yang dimaksud *ẓikrullāh* kalimat “*fas’au il āẓikrillāh*” yaitu gabungan dari sejak azan, khutbatin, iqāmah dan salat Jum’at. Bahkan Sa’īd bin Zubair berpendapat bahwa khutbah adalah wajib semuanya. Meskipun ada yang berpendapat khutbah tidak termasuk dalam perlengkapan Jum’at dengan arti bahwa Jum’at sah meskipun khutbahnya tidak ada. Paham semacam ini adalah *ijtihādiyah* yang dasarnya lemah. Sebab sejak Jum’at diwajibkan, belum pernah Rasūlullāh sampai dengan wafatnya mengerjakan salat Jum’at tanpa ada khutbah Jum’at.

“Dan tinggalkan jual-beli” artinya kalau sudah waktunya salat Jum’at hendaklah segala macam kesibukan, seperti jual-beli, perniagaan dan lain-lain segera ditinggalkan. Ini menunjukkan kerasnya perintah salat Jum’at bagi orang-orang yang beriman.

Di akhir ayat ini ditegaskan bahwa, menaati perintah Allah dengan melaksanakan perintah salat Jum’at adalah lebih baik bagi orang-orang yang memahaminya. Sebab selain itu akan memperoleh keridhaan Allah subhānahū wa ta ‘ālā, salat Jum’at dapat menimbulkan kesatuan dan persatuan antara umat Islam, akan memperkuat ukuwah Islamiyah, karena salat Jum’at dilakukan dengan berjama’ah.

Pada ayat 10 surat al-Jum’ah, Allah subhānahū wa ta ‘ālā melanjutkan seruannya, yaitu apabila telah melaksanakan salat segeralah mencari karunia Allah boleh kembali bertebaran di muka bumi, mengerjakan urusan duniawi, dan berusaha mencari rezeki yang baik dan halal.

Perintah bertebaran di muka bumi, sebagaimana sebelumnya dilarang karena harus melaksanakan salat Jum’at, maka larangan itu kemudian dicabut kembali. Dengan demikian nyata sekali dalam hal untuk bersantai-santai, atau juga hari itu semata-mata untuk beribadah yang langsung

kaitannya dengan Allah seperti salat Jum'at. Akan tetapi apabila selesai salat Jum'at, maka orang-orang beriman segera bertebaran mencari karunia Allah, karena karunia Allah ada dimana-mana, dengan syarat manusia mau berusaha dan bekerja karunia dari berdagang, bertani, pegawai dan lain-lain.

Di akhir ayat Allah *subhānahū wa ta 'ālā* menganjurkan agar banyak melakukan zikir kepada-Nya supaya manusia memperoleh keberuntungan. Zikir artinya ingat atau menyebut zikrullāh adalah bagian terpenting dalam kehidupan umat Islam, baik dalam kaitannya dengan masalah 'aqidah 'ubūdiyah dan akhlak baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan manusia dengan manusia. Rasūllāh adalah manusia yang paling banyak berzikir, selalu ingat kepada Allah kuasa alam dalam situasi dan kondisi apapun.

Ayat 11 isinya diawali dengan pernyataan Allah tentang sikap sebagian orang-orang mukmin yang masih silau dengan perniagaan, dengan duniawi padahal mereka sedang mendengarkan khutbah Nabi Muhammad *ṣallāllāhu'alaihi wasallam*. Diceritakan pada waktu Nabi sedang khutbah Jum'at datang rombongan unta. Yaitu kafilah dagang dan diadakan penyambutan secara beramai-ramai, termasuk orang-orang mukmin yang sedang mendengarkan khutbah Nabi. Mereka keluar dari masjid, *asbābun-nuzūl* dari ayat ini berkenaan peristiwa tersebut, yaitu waktu rombongan Dihyah al-Kalby tiba di Syām (Suriah) dengan membawa dagangannya seperti tepung, gandum, minyak dan lain-lain. Sebagai kebiasaan apabila rombongan unta dagangan tiba, wanita-wanita juga ikut menyambutnya dengan menabuh gendang-gendang, sebagai pemberitahuan atas kedatangan rombongan itu, supaya orang-orang datang belanja membeli dagangan yang dibawanya.

Di awal ayat ini Allah memaparkan suatu peristiwa, yaitu sikap manusia yang sering silau oleh duniawi, oleh gemerlapnya harta benda, sehingga dalam keadaan mendengar khutbah pun keluar dari masjid untuk menyambut kafilah yang datang. Kecenderungan manusia lebih mementingkan hal-hal yang bersifat duniawi dari pada ukhrawi telah ada sejak zaman Nabi Muhammad, sebagaimana penjelasan di atas. Kemudian Allah mengingatkan bahwa apa yang ada di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perdagangan. Keridhaan dari pahala Allah jauh lebih

baik dari pada yang diusahakan manusia. Manusia silau oleh gemerlapnya duniawi, yang terkadang laksana fatamorgana.

2. QS. al-Qasas [28] ayat 77

a. Penjelasan Ayat

Di awal ayat ini, Allah subhānahū wa ta ‘ālā memerintahkan agar orang-orang yang beriman dapat menciptakan keseimbangan antara usaha untuk memperoleh keperluan duniawi dan keperluan ukhrawi. Tidak mengejar salah satunya dengan cara meninggalkan yang lain. Nabi Muhammad ﷺ ‘alaihi wasallam sangat mencela orang-orang yang hanya mengejar akhirat dengan meninggalkan duniawi. Apalagi menjadi beban orang lain dalam nakah. Pernah Rasūlullāh mendapati seorang anak muda yang selalu berada di masjid, kemudian beliau bertanya kepada para sahabat, siapakah yang memberi nakahnya? Para sahabat menjawab, ”ayahnya! Beliau melanjutkan perkataannya bahwa ayahnya lebih baik daripada anaknya. Dia semestinya mencari nakah, sehingga tidak menjadi beban orang lain.

Pada saat kita mengerjakan ibadah, kita harus sungguh-sungguh dan penuh penghayatan. Misalnya sedang salat, harus berusaha melupakan semua urusan duniawi dan hanya mengingat Allah, seolah tidak ada kesempatan lagi untuk beribadah kepada-Nya. Begitu juga dalam menghadapi urusan duniawi, harus dengan penuh perhatian dan kesungguhan, sehingga menimbulkan kesadaran bahwa semua perbuatannya itu akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah subhānahū wa ta ‘ālā.

Manusia terdiri dari jasmani dan rohani. Oleh karenanya penting bagi manusia untuk menyeimbangkan antara kepentingan jasmani (material) dan rohani (spiritual) dalam diri manusia.

Selanjutnya ayat ini juga memerintahkan kepada manusia untuk berbuat baik kepada Allah subhānahū wa ta ‘ālā dan sesamanya. Kewajiban berbuat baik ini sebagai perwujudan sifat-sifat Allah yang Maha Raḥmān dan Raḥīm kepada seluruh makhluk-Nya. Bentuk perbuatan baik itu apat dikategorikan menjadi empat hal, yaitu:

- 1) Berbuat baik pada nikmat Allah subhānahū wa ta ‘ālā berupa harta. Kemewahan dan harta yang berlimpah tidak boleh menjadikan dirinya lupa diri dan lupa terhadap kehidupan akhirat. Bentuk

- perbuatannya menggunakan harta untuk memberi nafkah keluarga, menyantuni anak yatim, maupun untuk biaya pendidikan keluarga.
- 2) Berbuat baik kepada diri dengan memelihara kehidupan dirinya di dunia, namun tidak boleh bertentangan dengan ajaran Islam. Bentuk perbuatan ini seperti makan, minum, berpakaian, beragama, berkeluarga, bekerja dan bermasyarakat.
 - 3) Berbuat baik sebagaimana diajarkan Allah subhānahū wa ta ‘ālā sebagai wujud pelaksanaan kewajiban muslim, yaitu selalu menaati perintah Allah melalui ibadah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.
 - 4) Berbuat baik dengan tidak berbuat kerusakan di bumi. Manusia sebagai khalifah dimuka bumi ternyata telah banyak menyalahgunakan amanah Allah. Dalam QS. ar-Rūm: 41 dijelaskan bahwa kerusakan di darat dan di laut adalah akibat ulah manusia. Allah telah banyak mengingatkan manusia dalam al-Qur’an agar tidak melakukan kerusakan dimuka bumi.

3. HR. Ibnu Majah

a. Penjelasan Hadis

Hadis di atas merupakan motivasi dari Nabi kepada kaum muslimin untuk memiliki etos kerja yang tinggi. Kita dilarang oleh Nabi hanya bertopang dagu dan berpangku tangan mengharap rezeki datang dari langit. Kita harus giat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga. Bahkan dikatakan oleh Nabi bahwa tidak ada yang lebih baik dari usaha seseorang kecuali hasil kerjanya sendiri. Hal ini tentunya juga bukan sembarang kerja tetapi pekerjaan yang halal dan tidak bertentangan dengan syari’at agama Islam.

Nilai mulia bukan hanya dari sisi memerolehnya saja, membelanjakannya pun untuk anak, istri, dan pembantu dinilai sedekah oleh Allah. Betapa luhur ajaran Islam yang mendukung betul bagi para pemeluknya untuk giat bekerja. Dalam hadis lain Nabi pernah mengajarkan kepada kita sebuah do’a yang sangat indah sekaligus memotivasi kita untuk memiliki etos kerja yang tinggi, sebagai berikut:

Telah menceritakan kepada kami Anas bin Mālik dia berkata; “Rasūlullāh pernah berdoa: “Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan,

kemalasan, rasa takut, kepikunan, dan kekikiran. Dan aku juga berlindung kepada-Mu dari siksa kubur serta bencana kehidupan dan kematian” (HR. Muslim).

Hadis di atas jelas menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pada pentingnya bekerja keras serta sangat tidak mengajarkan umatnya untuk menjadi pemalas, lemah, apalagi menjadi peminta-minta sebagaimana hadis Nabi:

Dari Hisyām bin ‘Urwah dari bapaknya dari Kakeknya ia berkata, Rasūlullāh ṣallāllāhu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sekiranya salah seorang dari kalian mengambil tali dan membawanya ke gunung, lalu ia datang dengan membawa satu ikat kayu di atas punggungnya, kemudian menjualnya hingga dapat memenuhi kebutuhannya adalah lebih baik daripada meminta-minta manusia, baik mereka memberi ataupun tidak” (HR. Ibnu Mājah).

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Papan tulis, spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar :Buku LKS Fitroh, Buku paket Al-Qur’an Hadis kelas XI MA, Kitab Suci Al-Qur’an dan Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas belajar/pembelajaran. 2) Memberikan semangat kepada peserta didik dilanjutkan mengecek kehadiran peserta didik 3) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum pembelajaran <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi gambaran tentang etos kerja dalam kehidupan sehari-hari 	15 menit
Inti	Mengamati	70 menit

	<p>1) Peserta didik diajak mengamati berbagai peristiwa dengan mendengarkan cerita guru terkait etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menanyakan</p> <p>1) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang etos kerja.</p> <p>2) Peserta didik memberi umpan balik mengenai etos kerja.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai isi kandungan QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1) Peserta membaca dan memahami isi kandungan QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari dari sumber buku ataupun internet.</p> <p>2) Meminta perwakilan peserta didik untuk memaparkan hasil dari isi kandungan yang telah dicari.</p> <p>3) Memberi penegasan atau penguatan terhadap isi kandungan yang telah dipaparkan oleh peserta didik.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik mendiskusikan dengan guru mengenai isi kandungan yang belum dipahami.</p>	
Penutup	Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a penutup majlis dan salam.	5 menit

H. Penilaian

1) Tes Lisan

- a. Perintah apa yang terkandung dalam QS. al-Jumu'ah ayat 9?
- b. Sebutkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam QS. al-Jumu'ah?
- c. Jelaskan isi kandungan dari QS. al-Qasa ayat 77!
- d. Jelaskan makna dari sedekah menurut HR. Ibnu Majah !
- e. Jelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah ayat 11!

Jember, 4 April 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti,

Atmam Laili, S.Ag.
NIP. 19771204 200312 1 002

Rifda Irzun Nihriroh HA
NIM. 084141340

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS KONTROL

SMA/MA : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester : XI IPA 3 / 2
Materi Pokok : Betapa Giatnya Aku Bekerja
Alokasi Waktu : (2x45 Menit)
Perlakuan : Ketiga

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Pembelajaran	Tujuan pembelajaran
3.3.3. Menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.	Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan:

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Contoh Pencerminan Perilaku Dari QS. al-Jumu'ah [62] ayat 9-11
2. Contoh Pencerminan Perilaku Dari QS. al-Qasas [28] ayat 77
3. Contoh Pencerminan Perilaku Dari HR. Ibnu Majah

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Papan tulis, spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar : Buku LKS Fitroh, Buku paket Al-Qur'an Hadis kelas XI MA, Kitab Suci Al-Qur'an dan Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas belajar/pembelajaran. 2) Memberikan semangat kepada peserta didik dilanjutkan mengecek kehadiran peserta didik 3) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum pembelajaran <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi gambaran tentang etos kerja dalam kehidupan sehari-hari 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diajak mengamati berbagai peristiwa dengan mendengarkan cerita guru terkait etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. <p>Menanyakan</p>	70 menit

	<p>1) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang etos kerja.</p> <p>2) Peserta didik memberi umpan balik mengenai etos kerja.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>2) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai contoh pencerminan perilaku dari QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>4) Peserta membaca dan memahami contoh pencerminan perilaku dari QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari dari sumber buku ataupun internet.</p> <p>5) Meminta perwakilan peserta didik untuk memaparkan hasil dari contoh pencerminan perilaku yang telah dicari.</p> <p>6) Memberi penegasan atau penguatan terhadap contoh pencerminan perilaku yang telah dipaparkan oleh peserta didik.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>2) Peserta didik mendiskusikan dengan guru mengenai contoh pencerminan perilaku yang belum dipahami.</p>	
Penutup	Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a penutup majlis dan salam.	5 menit

H. Penilaian

1. Tes Lisan

- a. Perilaku apa saja yang mencerminkan QS. al-Jumu'ah ayat 10?
- b. Meningkatkan etos kerja harus didasari dengan
- c. Sebutka contoh perilaku yang terdapat pada HR. Ibnu Majah?

- d. Perilaku yang digambarkan untuk segera menunaikan ibadah sholat jum'at dan meninggalkan perniagaan terdapat pada?
- e. Sikap yang baik dan benar dari QS. al-Jumu'ah ayat 11 adalah

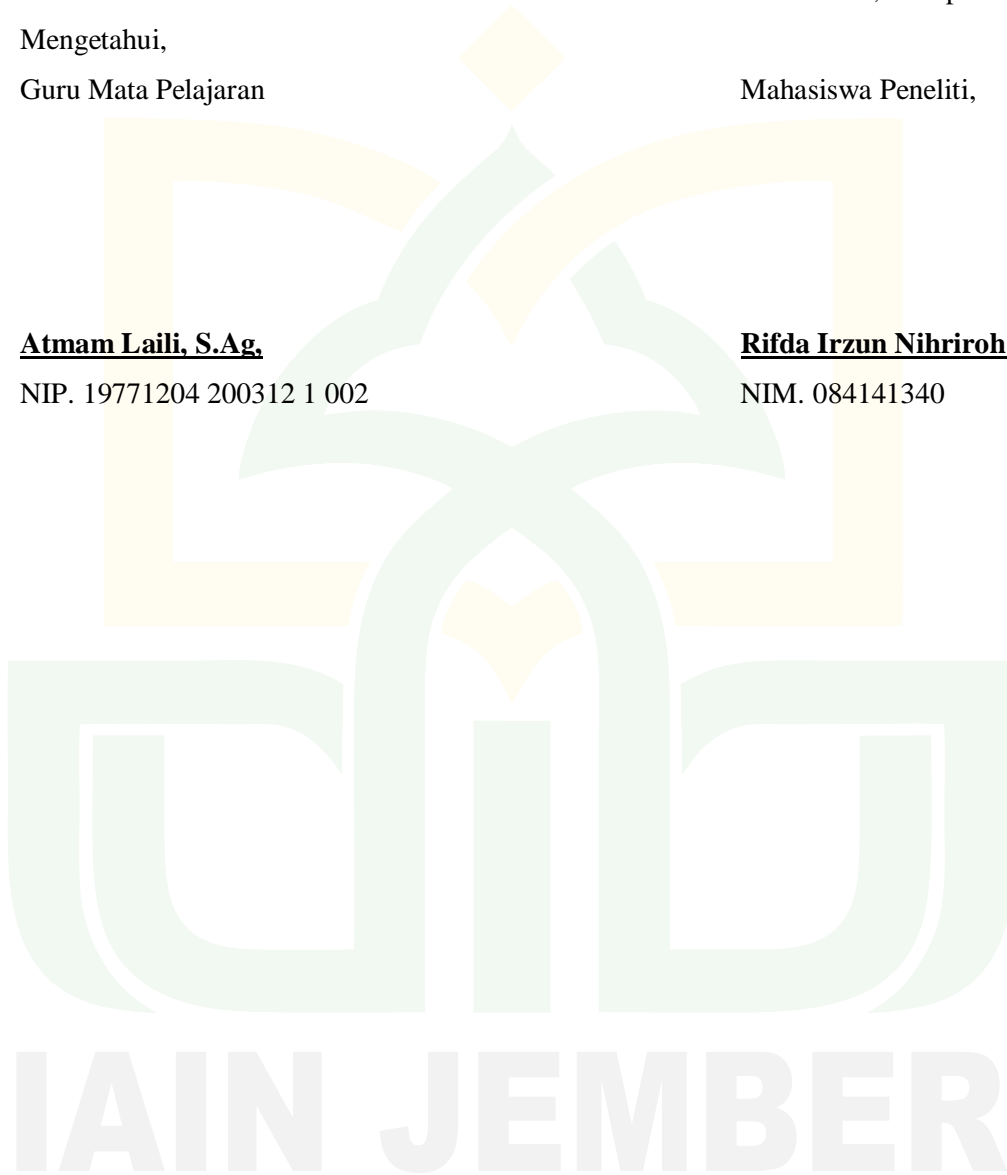
Jember, 17 April 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti,

Atmam Laili, S.Ag.
NIP. 19771204 200312 1 002

Rifda Irzun Nihriroh HA
NIM. 084141340



Lampiran 6: RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Ke 1, 2, 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

SMA/MA	: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: XI IPS3 / 2
Materi Pokok	: Betapa Giatnya Aku Bekerja
Alokasi Waktu	: (2x45 Menit)
Pertemuan	: Pertama

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Pembelajaran	Tujuan pembelajaran
3.3.1 Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.	Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikas diharapkan: 1) Peserta didik dapat menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11;; dan hadis tentang etos kerja. 2) Peserta didik dapat menjelaskan makna QS. al-Qasas [28]: 77 3) Peserta didik dapat menjelaskan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. QS.al-Jumu'ah [62] ayat 9-11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوْا الْبَيْعَ
 ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾ فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ
 فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٠﴾ وَاِذَا رَاوْا تِجْرَةً اَوْ لَهْوًا اَنْفَضُوْا اِلَيْهَا وَتَرَكُوْكَ
 قٰٓيْمًا ﴿١١﴾ قُلْ مَا عِنْدَ اللّٰهِ خَيْرٌ مِّنَ اللّٰهِوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ وَاللّٰهُ خَيْرُ الرَّزٰقِيْنَ ﴿١٢﴾

a. Terjemahan Ayat

”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum’at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” (QS. al-Jumu’ah [62]: 9).

Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung (QS. al-Jumu’ah [62]: 10).

Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, ”Apa yang ada di sisi Allah lebih baik

daripada permainan dan perdagangan,” dan Allah pemberi rezeki yang terbaik (QS. al-Jumu’ah [62]: 11).

2. QS. al-Qasas [28] ayat 77

وَأَبْتَعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

a. Terjemahan Ayat

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan (QS. al-Qasās [28]: 77).

3. HR. Ibnu Majah

a. Terjemahan Hadis

Dari al Miqdām bin Ma’dikarib az-Zubaidi dari Rasūlullāh, beliau bersabda: “Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, isteri, anak dan pembantunya adalah sedekah (HR. Ibnu Mājah).

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : *Flash Card*, Papan tulis, spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar :Buku LKS Fitroh, Buku paket Al-Qur’an Hadis kelas XI MA, Kitab Suci Al-Qur’an dan Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas belajar/pembelajaran. 2) Memberikan semangat kepada peserta didik dilanjutkan mengecek kehadiran peserta didik. 3) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum pembelajaran. <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi gambaran tentang etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. <p>c. Pengenalan media pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengenalkan dan menjelaskan tentang media flash card yang akan digunakan dalam proses pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar dan segala hal yang berkaitan dengan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari melalui cerita singkat. <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang etos kerja. 2) Peserta didik memberi umpan balik mengenai etos kerja. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai makna dalil-dalil yang berkaitan dengan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. 2) Pendidik memberikan sebuah gambaran yang dapat menstimulus peserta didik dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan lewat gambar yang ada pada media pembelajaran <i>flash card</i> yang berisi potongan ayat dan makna QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah 3) Pendidik memperlihatkan kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa. Kemudian, mencabut kartu satu per satu setelah pendidik selesai menerangkan. Langkah selanjutnya, memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan pendidik 4) Peserta didik diarahkan oleh pendidik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamati 	70 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat menyebutkan makna dan bacaan dari penjelasan yang telah diberikan pada media <i>flash card</i>. 2) Meminta perwakilan peserta didik untuk menyebutkan makna dan bacaan dari penjelasan yang telah diberikan pada media <i>flash card</i>. 3) Peserta didik memberikan umpan balik dengan menggunakan media <i>flash card</i> melalui salah satu perwakilan dari peserta didik. 4) Memberi penegasan atau penguatan terhadap makna dan bacaan yang dipahami oleh peserta didik mengenai materi etos kerja dalam QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendiskusikan dengan guru mengenai makna yang belum dipahami. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik mendorong peserta didik untuk menyimpulkan, merefleksi dan menemukan nilai-nilai yang ada di dalam aktivitas pembelajaran hari ini. 2) Peserta didik dan pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 3) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a penutup majlis dan salam. 	10 menit

H. Penilaian

1) Tes Lisan

- a. Bacalah ayat ke 9 dari QS. al-Jumu'ah yang menjelaskan tentang etos kerja!
- b. Sebutkan makna dari QS. al-Jumu'ah ayat 10 ?
- c. Jelaskan makna HR. Ibnu Majah tentang etos kerja ?
- d. Tunjukkan potongan ayat yang menjelaskan agar tidak berbuat kerusakan dimuka bumi !
- e. QS. al-Jumu'ah ayat berapa yang memiliki makna sebagai berikut ?
 ”Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, ”Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan,” dan Allah pemberi rezeki yang terbaik”.

Jember, 16 Maret 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

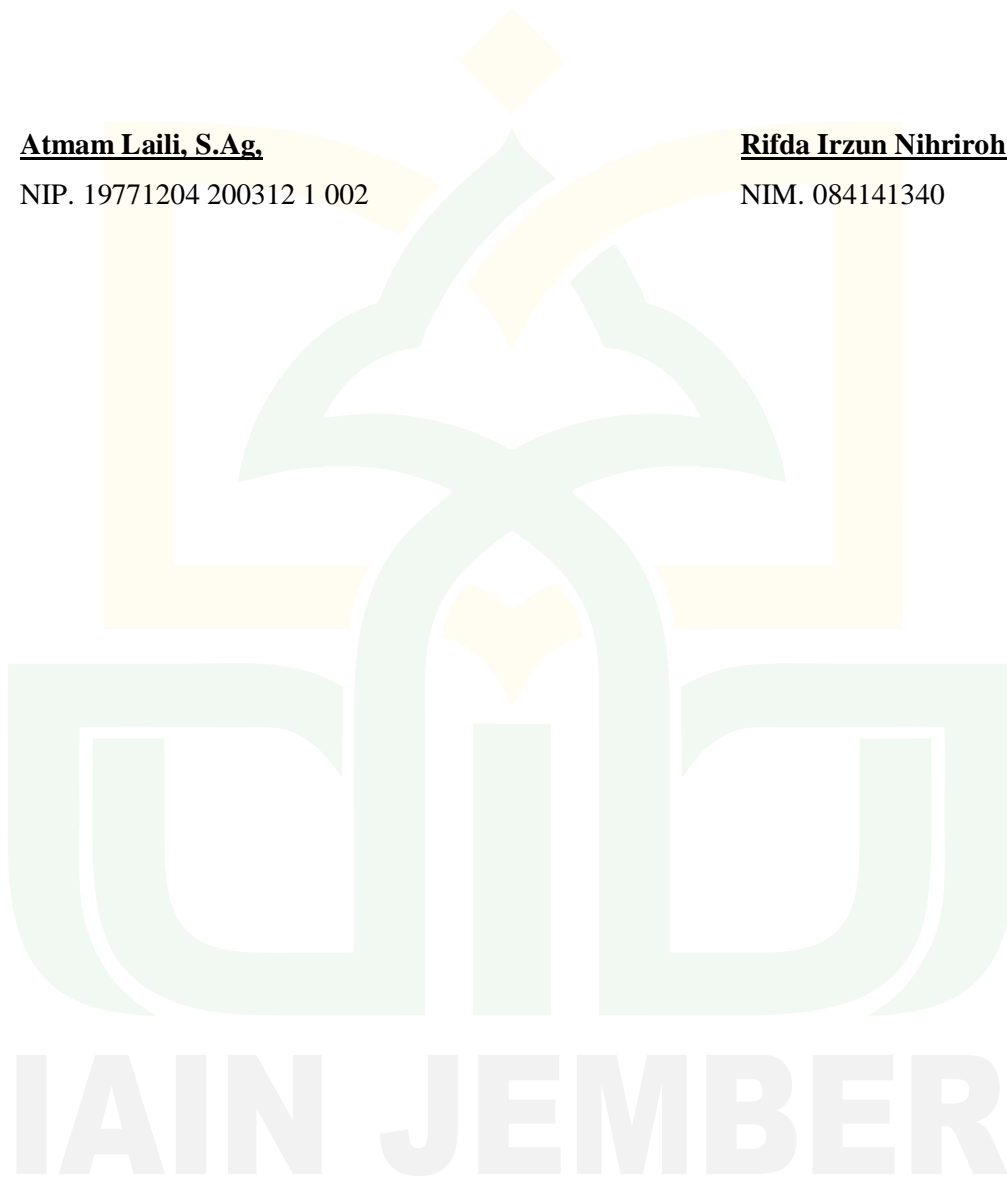
Mahasiswa Peneliti,

Atmam Laili, S.Ag.

NIP. 19771204 200312 1 002

Rifda Irzun Nihriroh HA

NIM. 084141340



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

SMA/MA	: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: XI IPS3 / 2
Materi Pokok	: Betapa Giatnya Aku Bekerja
Alokasi Waktu	: (2x45 Menit)
Pertemuan	: Kedua

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Pembelajaran	Tujuan pembelajaran
3.3.2. Menjelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.	Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikas diharapkan: 1) Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11. 2) Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan QS. al-Qasas [28]: 77 3) Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. QS. al-Jumu'ah [62] ayat 9-11

a. Penjelasan Ayat

QS. al-Jumu'ah ayat 9 ini berkenaan dengan seruan Allah subhānahū wa ta 'ālā kepada orang-orang yang beriman agar mendirikan salat Jum'at bagi yang mendengarkan seruan yaitu azan. 'Abdullāh bin 'Umar, Anas bin Mālik dan Abū Hurairah radliyallahu 'anhum berpendapat bahwa dalam suatu kota batas 6 mil wajib bersegera pergi menunaikan salat Jum'at. Menurut Rabi'ah batas wajib salat Jum'at adalah 4 mil. Menurut Imām Mālik dan Laiš adalah 3 mil, menurut Imām Syāi'ī ukurannya adalah muazzin yang amat lantang suaranya, keadaan angin tenang dan muazin berdiri di atas dinding kota. Sedangkan menurut hadis ṣaḥīḥ yang diriwayatkan al-Bukhārī yang berasal dari 'A isyah bahwa penduduk kampung ketinggian ('awali) di Madinah datang pergi salat Jum'at dari kampung mereka dari luar kota Madinah yang jauh sekitar 3 mil. Sementara Imām Abū Ḥanī fah dan murid-muridnya berpendapat bahwa wajib hukumnya salat Jum'at bagi penduduk luar kota, apakah mendengar azan atau tidak, maka tidak wajib salat Jum'at. Pendapat ini dapat ditafsirkan bahwa setiap kota harus didirikan salat Jum'at.

Kata seruan sebagaimana ayat di atas, sebenarnya dapat dipahami tidak sebatas azannya muazin pada hari Jum'at, tetapi seruan dari Allah subhānahū wa ta 'ālā sebab apabila diartikan secara sempit maka banyak sekali umat Islam yang terlambat untuk melaksanakan salat Jum'at, sahabat

Nabi selalu datang ke masjid untuk melaksanakan salat Jum'at jauh sebelum datangnya waktu Jum'at tiba, bahkan ada yang datang pagi-pagi, dan tidak menunggu. Dalam hadis mutawattir Nabi bersabda, yang artinya: “Dari Abū Hurairah ia berkata: Bersabda Rasūlullāh, barang siapa yang mandi Jum'at menyerupai mandi jinabat, kemudian pergi salat Jum'at, sama halnya berkorban seekor unta. Barangsiapa yang pergi pada saat kedua, sama halnya dengan berkorban seekor sapi. Barangsiapa yang pergi pada saat ketiga, sama dengan berkorban seekor domba. Barangsiapa pergi pada saat keempat, sama halnya berkorban seekor induk ayam. Barangsiapa yang pergi pada saat kelima, maka sama halnya berkorban sebutir telur. Maka apabila Imām telah keluar, hadirilah malaikat-malaikat turun mendengarkan dzikir (HR. al-Bukhārī, muslim, Imām Mālik, Abū Dāwud, at-Tirmizī dan an-Nasā'ī).

Hadis di atas menegaskan dan dapat dipahami bahwa terdengar atau tidaknya azan, namun seruan itu telah ada langsung dari Allah subhānahū wa ta 'ālā melalui ayat ini. Apalagi salat Jum'at itu hanya satu kali dalam seminggu, sehingga bila hari Jum'at tiba, orang-orang yang merasa beriman dengan sendirinya harus mempersiapkan dirinya untuk melaksanakan salat Jum'at. Yang dimaksud zikrullāh kalimat “fas'au il āzikrillāh ” yaitu gabungan dari sejak azan, khutbatain, iqāmah dan salat Jum'at. Bahkan Sa'īd bin Zubair berpendapat bahwa khutbah adalah wajib semuanya. Meskipun ada yang berpendapat khutbah tidak termasuk dalam perlengkapan Jum'at dengan arti bahwa Jum'at sah meskipun khutbahnya tidak ada. Paham semacam ini adalah ijtihādiyah yang dasarnya lemah. Sebab sejak Jum'at diwajibkan, belum pernah Rasūlullāh sampai dengan wafatnya mengerjakan salat Jum'at tanpa ada khutbah Jum'at.

“Dan tinggalkan jual-beli” artinya kalau sudah waktunya salat Jum'at hendaklah segala macam kesibukan, seperti jual-beli, perniagaan dan lain-lain segera ditinggalkan. Ini menunjukkan kerasnya perintah salat Jum'at bagi orang-orang yang beriman.

Di akhir ayat ini ditegaskan bahwa, menaati perintah Allah dengan melaksanakan perintah salat Jum'at adalah lebih baik bagi orang-orang yang memahaminya. Sebab selain itu akan memperoleh keridhaan Allah subhānahū wa ta 'ālā, salat Jum'at dapat menimbulkan kesatuan dan persatuan antara

umat Islam, akan memperkuat ukuwah Islamiyah, karena salat Jum'at dilakukan dengan berjama'ah.

Pada ayat 10 surat al-Jum'ah, Allah subhānahū wa ta 'ālā melanjutkan seruannya, yaitu apabila telah melaksanakan salat segeralah mencari karunia Allah boleh kembali bertebaran di muka bumi, mengerjakan urusan duniawi, dan berusaha mencari rezeki yang baik dan halal.

Perintah bertebaran di muka bumi, sebagaimana sebelumnya dilarang karena harus melaksanakan salat Jum'at, maka larangan itu kemudian dicabut kembali. Dengan demikian nyata sekali dalam hal untuk bersantai-santai, atau juga hari itu semata-mata untuk beribadah yang langsung kaitannya dengan Allah seperti salat Jum'at. Akan tetapi apabila selesai salat Jum'at, maka orang-orang beriman segera bertebaran mencari karunia Allah, karena karunia Allah ada dimana-mana, dengan syarat manusia mau berusaha dan bekerja karunia dari berdagang, bertani, pegawai dan lain-lain.

Di akhir ayat Allah subhānahū wa ta 'ālā menganjurkan agar banyak melakukan zikir kepada-Nya supaya manusia memperoleh keberuntungan. Zikir artinya ingat atau menyebut zikrullāh adalah bagian terpenting dalam kehidupan umat Islam, baik dalam kaitannya dengan masalah 'aqidah 'ubūdiyah dan akhlak baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan manusia dengan manusia. Rasūllāh adalah manusia yang paling banyak berzikir, selalu ingat kepada Allah kuasa alam dalam situasi dan kondisi apapun.

Ayat 11 isinya diawali dengan pernyataan Allah tentang sikap sebagian orang-orang mukmin yang masih silau dengan perniagaan, dengan duniawi padahal mereka sedang mendengarkan khutbah Nabi Muhammad shallāllāhu'alaihi wasallam. Diceritakan pada waktu Nabi sedang khutbah Jum'at datang rombongan unta. Yaitu kafilah dagang dan diadakan penyambutan secara beramai-ramai, termasuk orang-orang mukmin yang sedang mendengarkan khutbah Nabi. Mereka keluar dari masjid, asbābun-nuzūl dari ayat ini berkenaan peristiwa tersebut, yaitu waktu rombongan Dihyah al-Kalby tiba di Syām (Suriah) dengan membawa dagangannya seperti tepung, gandum, minyak dan lain-lain. Sebagai kebiasaan apabila rombongan unta dagangan tiba, wanita-wanita juga ikut menyambutnya dengan menabuh

gendang-gendang, sebagai pemberitahuan atas kedatangan rombongan itu, supaya orang-orang datang belanja membeli dagangan yang dibawanya.

Di awal ayat ini Allah memaparkan suatu peristiwa, yaitu sikap manusia yang sering silau oleh duniawi, oleh gemerlapnya harta benda, sehingga dalam keadaan mendengar khutbah pun keluar dari masjid untuk menyambut kafilah yang datang. Kecenderungan manusia lebih mementingkan hal-hal yang bersifat duniawi dari pada ukhrawi telah ada sejak zaman Nabi Muhammad, sebagaimana penjelasan di atas. Kemudian Allah mengingatkan bahwa apa yang ada di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perdagangan. Keridhaan dari pahala Allah jauh lebih baik dari pada yang diusahakan manusia. Manusia silau oleh gemerlapnya duniawi, yang terkadang laksana fatamorgana.

2. QS. al-Qasas [28] ayat 77

a. Penjelasan Ayat

Di awal ayat ini, Allah subhānahū wa ta ‘ālā memerintahkan agar orang-orang yang beriman dapat menciptakan keseimbangan antara usaha untuk memperoleh keperluan duniawi dan keperluan ukhrawi. Tidak mengejar salah satunya dengan cara meninggalkan yang lain. Nabi Muhammad shallāllāhu ‘alaihi wasallam sangat mencela orang yang hanya mengejar akhirat dengan meninggalkan duniawi. Apalagi menjadi beban orang lain dalam nakah. Pernah Rasūlullāh mendapati seorang anak muda yang selalu berada di masjid, kemudian beliau bertanya kepada para sahabat, siapakah yang memberi nakahnya? Para sahabat menjawab, ”ayahnya! Beliau melanjutkan perkataannya bahwa ayahnya lebih baik daripada anaknya. Dia semestinya mencari nakah, sehingga tidak menjadi beban orang lain.

Pada saat kita mengerjakan ibadah, kita harus sungguh-sungguh dan penuh penghayatan. Misalnya sedang salat, harus berusaha melupakan semua urusan duniawi dan hanya mengingat Allah, seolah tidak ada kesempatan lagi untuk beribadah kepada-Nya. Begitu juga dalam menghadapi urusan duniawi, harus dengan penuh perhatian dan kesungguhan, sehingga menimbulkan kesadaran bahwa semua perbuatannya itu akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah subhānahū wa ta ‘ālā.

Manusia terdiri dari jasmani dan rohani. Oleh karenanya penting bagi manusia untuk menyeimbangkan antara kepentingan jasmani (material) dan rohani (spiritual) dalam diri manusia.

Selanjutnya ayat ini juga memerintahkan kepada manusia untuk berbuat baik kepada Allah subhānahū wa ta ‘ālā dan sesamanya. Kewajiban berbuat baik ini sebagai perwujudan sifat-sifat Allah yang Maha Raḥmān dan Raḥīm kepada seluruh makhluk-Nya. Bentuk perbuatan baik itu apat dikategorikan menjadi empat hal, yaitu:

- 1) Berbuat baik pada nikmat Allah subhānahū wa ta ‘ālā berupa harta. Kemewahan dan harta yang berlimpah tidak boleh menjadikan dirinya lupa diri dan lupa terhadap kehidupan akhirat. Bentuk perbuatannya menggunakan harta untuk memberi nafkah keluarga, menyantuni anak yatim, maupun untuk biaya pendidikan keluarga.
- 2) Berbuat baik kepada diri dengan memelihara kehidupan dirinya di dunia, namun tidak boleh bertentangan dengan ajaran Islam. Bentuk perbuatan ini seperti makan, minum, berpakaian, beragama, berkeluarga, bekerja dan bermasyarakat.
- 3) Berbuat baik sebagaimana diajarkan Allah subhānahū wa ta ‘ālā sebagai wujud pelaksanaan kewajiban muslim, yaitu selalu menaati perintah Allah melalui ibadah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.
- 4) Berbuat baik dengan tidak berbuat kerusakan di bumi. Manusia sebagai khalifah dimuka bumi ternyata telah banyak menyia-nyiakan amanah Allah. Dalam QS. ar-Rūm: 41 dijelaskan bahwa kerusakan di darat dan di laut adalah akibat ulah manusia. Allah telah banyak mengingatkan manusia dalam al-Qur’an agar tidak melakukan kerusakan dimuka bumi.

3. HR. Ibnu Majah

a. Penjelasan Hadis

Hadis di atas merupakan motivasi dari Nabi kepada kaum muslimin untuk memiliki etos kerja yang tinggi. Kita dilarang oleh Nabi hanya bertopang dagu dan berpangku tangan mengharap rezeki datang dari langit. Kita harus giat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga. Bahkan dikatakan oleh Nabi bahwa tidak ada yang lebih baik dari usaha seseorang kecuali hasil kerjanya sendiri. Hal ini tentunya juga bukan

sembarang kerja tetapi pekerjaan yang halal dan tidak bertentangan dengan syariat agama Islam.

Nilai mulia bukan hanya dari sisi memperolehnya saja, membelanjakannya pun untuk anak, istri, dan pembantu dinilai sedekah oleh Allah. Betapa luhur ajaran Islam yang mendukung betul bagi para pemeluknya untuk giat bekerja. Dalam hadis lain Nabi pernah mengajarkan kepada kita sebuah do'a yang sangat indah sekaligus memotivasi kita untuk memiliki etos kerja yang tinggi, sebagai berikut:

Telah menceritakan kepada kami Anas bin Mālik dia berkata; “Rasūlullāh pernah berdoa: “Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, rasa takut, kepikunan, dan kekikiran. Dan aku juga berlindung kepada-Mu dari siksa kubur serta bencana kehidupan dan kematian” (HR. Muslim).

Hadis di atas jelas menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pada pentingnya bekerja keras serta sangat tidak mengajarkan umatnya untuk menjadi pemalas, lemah, apalagi menjadi peminta-minta sebagaimana hadis Nabi:

Dari Hisyām bin ‘Urwah dari bapaknya dari Kakeknya ia berkata, Rasūlullāh shallāllāhu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sekiranya salah seorang dari kalian mengambil tali dan membawanya ke gunung, lalu ia datang dengan membawa satu ikat kayu di atas punggungnya, kemudian menjualnya hingga dapat memenuhi kebutuhannya adalah lebih baik daripada meminta-minta manusia, baik mereka memberi ataupun tidak” (HR. Ibnu Mājah).

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: *Flash Card*, Papan tulis, spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar :Buku LKS Fitroh, Buku paket Al-Qur'an Hadis kelas XI MA, Kitab Suci Al-Qur'an dan Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas belajar/pembelajaran. 2) Memberikan semangat kepada peserta didik dilanjutkan mengecek kehadiran peserta didik. 3) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum pembelajaran. <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi gambaran tentang etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar dan segala hal yang berkaitan dengan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari melalui cerita singkat. <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang etos kerja. 2) Peserta didik memberi umpan balik mengenai etos kerja. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai isi kandungan dari al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. 2) Pendidik memberikan sebuah gambaran yang dapat menstimulus peserta didik dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan lewat gambar yang ada pada media pembelajaran <i>flash card</i> yang menjelaskan isi kandungan dari QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah 3) Pendidik memperlihatkan kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa. Kemudian, mencabut kartu satu per satu setelah pendidik selesai menerangkan. Langkah selanjutnya, memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan pendidik 4) Peserta didik diarahkan oleh pendidik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamati <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan dari QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas 	70 menit

	<p>[28]: 77; dan HR. Ibnu Majah yang telah diberikan melalui media <i>flash card</i>.</p> <p>2) Meminta perwakilan peserta didik untuk menjelaskan isi kandungan dari penjelasan yang telah diberikan pada media <i>flash card</i>.</p> <p>3) Peserta didik memberikan umpan balik dengan menggunakan media <i>flash card</i> melalui salah satu perwakilan dari peserta didik.</p> <p>4) Memberi penegasan atau penguatan terhadap isikandungan yang dipahami oleh peserta didik mengenai materi etos kerja dalam QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik mendiskusikan dengan guru mengenai isi kandungan yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1) Pendidik mendorong peserta didik untuk menyimpulkan, merefleksi dan menemukan nilai-nilai yang ada di dalam aktivitas pembelajaran hari ini.</p> <p>2) Peserta didik dan pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>3) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a penutup majlis dan salam.</p>	10 menit

H. Penilaian

1) Tes Lisan

- a. Perintah apa yang terkandung dalam QS. al-Jumu'ah ayat 9?
- b. Sebutkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam QS. al-Jumu'ah?
- c. Jelaskan isi kandungan dari QS. al-Qasa ayat 77!
- d. Jelaskan makna dari sedekah menurut HR. Ibnu Majah !
- e. Jelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah ayat 11!

Jember, 6 April 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti,

Atmam Laili, S.Ag.

NIP. 19771204 200312 1 002

Rifda Irzun Nihriroh HA

NIM. 084141340

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

SMA/MA	: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: XI IPS3 / 2
Materi Pokok	: Betapa Giatnya Aku Bekerja
Alokasi Waktu	: (2x45 Menit)
Pertemuan	: Ketiga

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Pembelajaran	Tujuan pembelajaran
3.3.3. Menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.	Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikas diharapkan: 1) Peserta didik dapat menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11. 2) Peserta didik dapat menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Qasas [28]: 77 3) Peserta didik dapat menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari HR. Ibnu Majah tentang etos kerja.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Contoh Pencerminal Perilaku Dari QS. al-Jumu'ah [62] ayat 9-11
2. Contoh Pencerminal Perilaku Dari QS. al-Qasas [28] ayat 77
3. Contoh Pencerminal Perilaku Dari HR. Ibnu Majah

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: *Flash Card*, Papan tulis, spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar :Buku LKS Fitroh, Buku paket Al-Qur'an Hadis kelas XI MA, Kitab Suci Al-Qur'an dan Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas belajar/pembelajaran. 2) Memberikan semangat kepada peserta didik dilanjutkan mengecek kehadiran peserta didik. 3) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum pembelajaran. <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi gambaran tentang etos kerja dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit

<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>1) Pendidik mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar dan segala hal yang berkaitan dengan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari melalui cerita singkat.</p> <p>Menanyakan</p> <p>1) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang etos kerja.</p> <p>2) Peserta didik memberi umpan balik mengenai etos kerja.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai contoh pencerminan perilaku dalil-dalil yang berkaitan dengan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2) Pendidik memberikan sebuah gambaran yang dapat menstimulus peserta didik dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan lewat gambar yang ada pada media pembelajaran <i>flash card</i> yang berisi contoh pencerminan perilaku QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan HR. Ibnu Majah</p> <p>3) Pendidik memperlihatkan kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa. Kemudian, mencabut kartu satu per satu setelah pendidik selesai menerangkan. Langkah selanjutnya, memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan pendidik</p> <p>4) Peserta didik diarahkan oleh pendidik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamati</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik dapat menyebutkan contoh pencerminan perilaku dari penjelasan yang telah diberikan pada media <i>flash card</i>.</p> <p>2) Meminta perwakilan peserta didik untuk menyebutkan contoh pencerminan perilaku dari penjelasan yang telah diberikan pada media <i>flash card</i>.</p> <p>3) Peserta didik memberikan umpan balik dengan menggunakan media <i>flash card</i> melalui salah satu perwakilan dari peserta didik.</p> <p>4) Memberi penegasan atau penguatan terhadap contoh pencerminan perilaku yang dipahami oleh peserta didik mengenai materi etos kerja dalam QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis tentang etos kerja serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>70 menit</p>
--------------------	---	------------------------

	Mengkomunikasikan 1) Peserta didik mendiskusikan dengan guru mengenai contoh pencerminan perilaku yang belum dipahami.	
Penutup	1) Pendidik mendorong peserta didik untuk menyimpulkan, merefleksi dan menemukan nilai-nilai yang ada di dalam aktivitas pembelajaran hari ini. 2) Peserta didik dan pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 3) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a penutup majlis dan salam.	10 menit

H. Penilaian

1) Tes Lisan

- a. Perilaku apa saja yang mencerminkan QS. al-Jumu'ah ayat 10?
- b. Meningkatkan etos kerja harus didasari dengan
- c. Sebutka contoh perilaku yang terdapat pada HR. Ibnu Majah?
- d. Perilaku yang digambarkan untuk segera menunaikan ibadah sholat jum'at dan meninggalkan perniagaan terdapat pada?
- e. Sikap yang baik dan benar dari QS. al-Jumu'ah ayat 11 adalah

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Jember, 20 April 2018

Mahasiswa Peneliti,

Atmam Laili, S.Ag.

NIP. 19771204 200312 1 002

Rifda Irzun Nihriroh HA

NIM. 084141340

Lampiran 7: Kisi-Kisi Soal Pre Test Dan Post Test

KISI-KISI SOAL PRE TEST DAN POS TEST

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
1	2	3	4	5
3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang etos kerja pada QS. al-Jumu'ah [62]: 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77; dan hadis.	Memahami Makna Dari Dalil Al-Qur'an Hadis	1. Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah ayat 9	Pilihan Ganda	1
		2. Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah ayat 10	Pilihan Ganda	9
		3. Menjelaskan makna QS. al-Jumu'ah ayat 11	Pilihan Ganda	12
		4. Menjelaskan makna QS. al-Qasas ayat 77	Pilihan Ganda	11
		5. Menjelaskan makna HR. Ibnu Majah	Pilihan Ganda	3, 13
	Memahami Isi Kandungan Dari Dalil Al-Qur'an Hadis	6. Menjelaskan isi kandungan QS. al-Jumu'ah ayat 9	Pilihan Ganda	5, 8
		7. Menjelaskan isi kandungan QS. al-Qasas ayat 77	Pilihan Ganda	2, 14
		8. Menjelaskan isi kandungan HR. Ibnu Majah	Pilihan Ganda	10

Memahami Contoh Perilaku Yang Dicerminkan Dari Dalil Al-Qur'an Hadis	9. Menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Jumu'ah ayat 9	Pilihan Ganda	15
	10. Menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Jumu'ah ayat 10	Pilihan Ganda	16
	11. Menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Jumu'ah ayat 11	Pilihan Ganda	6
	12. Menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari QS. al-Qasas ayat 77	Pilihan Ganda	7
	13. Menyebutkan perilaku yang mencerminkan isi dari HR. Ibnu Majah	Pilihan Ganda	4

Lampiran 8: Soal Pre Tes Dan Pos Tes

BAB ETOS KERJA

Tuliskan identitas lengkap anda pada kolom berikut:

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Mata Pelajaran	:

Langkah-langkah mengerjakan soal pilihan ganda

1. Silahkan berdoa sebelum mengerjakan
2. Telah disiapkan lima pilihan jawaban pada lembar soal yang tertera pada huruf a, b, c, d atau e.
3. Pilihlah jawaban yang tepat dan benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e.
4. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan jawaban yang anda pahami
5. Selamat mengerjakan, Semangat.... 😊😊😊

Soal Pilihan Ganda

1. Lafaz di dalam surah al-Jumu'ah ayat 9 yang menunjukkan perintah wajib melaksanakan salat Jum'at

a.

فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ

b.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا

c.

إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ

d.

ذَالِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ

e.

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً

2. Pada surat al-Qashas ayat 77 Allah SWT. Memerintahkan kepada manusia agar

وَلَا تَنْسُوا الَّذِيْنَ

a. Mencari rezeki yang dikaruniakan Allah di dunia

b. Berbuat baik kepada orang lain

c. Tidak melupakan kenikmatan di dunia

d. Tidak berbuat kerusakan di bumi

e. Bekerja dengan sungguh-sungguh

3. Lafaz yang berarti "dan carilah" adalah

a. وَابْتَغُوا

b. يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ

c. مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

d. وَتَرَكَوْكَ

e. لِلصَّلَاةِ

4. Semangat yang menjadi ciri khas atau keyakinan seseorang atau suatu kelompok merupakan definisi dari

a. Etos kerja

b. Semangat kerja

c. Pedoman kerja

d. Panduan pekerja

e. Prinsip kerja

5. Surah al-Jumu'ah [62] ayat 9 mengandung perintah untuk
 - a. Syahadat
 - b. Salat
 - c. Puasa
 - d. Zakat
 - e. Haji
6. Berikut contoh perilaku Rasulullah saw. yang mempunyai etos kerja tinggi yaitu
 - a. Berniaga sampai negeri Syam
 - b. Berdakwah tanpa menyerah
 - c. Berjihad dengan semangat juang
 - d. Membangun masyarakat islam
 - e. Membangun keluarga
7. Meningkatkan etos kerja harus didasari
 - a. Ketauhidan
 - b. Keikhlasan
 - c. Ketakwaan
 - d. Kesabaran
 - e. Kebenaran
8. Mencintai pekerjaan, berdikari, produktif pada hakikatnya merupakan nilai luhur yang terkandung dalam Surah
 - a. al-Jumu'ah
 - b. al-Maidah
 - c. al-A'raf
 - d. al-Baqarah
 - e. al-Mujadilah
9. "Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan ... Allah, dst". (QS. al-Jumu'ah: 10). Isian yang tepat untuk isi diatas adalah
 - a. Ampunan dari
 - b. Carilah karunia
 - c. Kerjakanlah perintah
 - d. Lakukanlah perintah
 - e. Hadapkan wajahmu kepada
10. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Mājah, nafkah yang diberikan suami kepada istri, anak, atau pembantunya bernilai
 - a. Tidak bernilai apa-apa
 - b. Pahala
 - c. Sedekah
 - d. Baik
 - e. Biasa saja
11. "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai ..." (QS. al-Qaṣāṣ [28]: 77). Isian yang tepat untuk isi diatas adalah
 - a. Orang yang berbuat kerusakan
 - b. Orang yang murka
 - c. Orang yang zalim
 - d. Orang yang hina
 - e. Orang yang kasar
12. Apakah Makna dari tulisan yang bergaris bawah berikut....

وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ هَوْأً أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا ۚ قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهِ وَمِنَ التِّجْرَةِ ۚ وَاللَّهُ خَيْرُ

الرَّزِقِينَ ﴿١١﴾

- a. Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan"
 - b. Katakanlah : "bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli"
 - c. Katakanlah: " yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui."
 - d. Katakanlah : "Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi"
 - e. Katakanlah : "ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"
13. "Dari al Miqdām bin Ma'dikarib az-Zubaidi dari Rasūlullāh, beliau bersabda: "Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, isteri, anak dan pembantunya adalah sedekah" adalah terjemahan dari
 - a. HR. Bukhori
 - b. HR. Ibnu Mājah
 - c. HR. Ahmad
 - d. HR. Tirmidzi
 - e. HR. Dawud

14. Berbuat baik sebagaimana diajarkan Allah subhānahū wa ta ‘ālā sebagai wujud pelaksanaan kewajiban muslim, yaitu selalu menaati perintah Allah melalui ibadah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Merupakan isi kandungan dari ...
- a. QS. Al-Qasas ayat 75 b. QS. Al-Qasas ayat 76 c. QS. Al-Qasas ayat 77
c. QS. Al-Qasas ayat 78 e. QS. Al-Qasas ayat 79
15. Ketika azan salat Jum’at telah dikumandangkan maka bersegeralah untuk meninggalkan
- a. Larangan Allah Swt b. Perintah Allah Swt c. Iqamah
d. Salat Jum’at e. Perkara keduniawian
16. Perilaku yang merupakan cerminan dari QS. al-Jumu’ah ayat 10 adalah
- a. Melaksanakan salat di awal waktu
b. Berdagang untuk mencari bekal hidup didunia
c. Bersedekah untuk urusan akhirat
d. Menyeimbangkan antara kehidupan didunia dan akhirat
e. Berusaha tanpa kenal lelah

- GOOD LUCK -

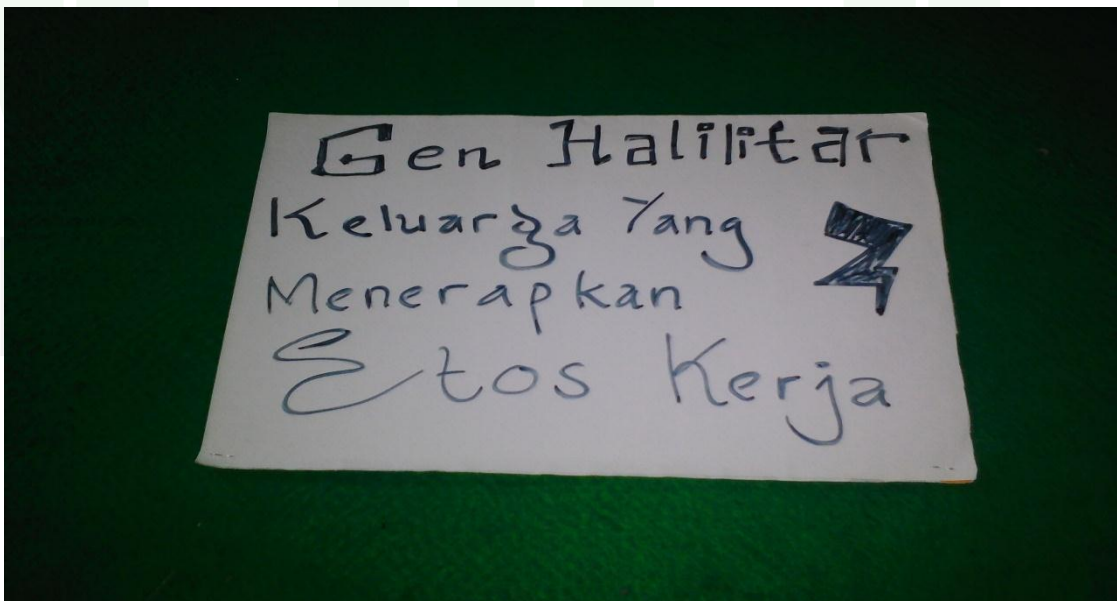


IAIN JEMBER

Lampiran 9: Media Pembelajaran *Flash Card*

Media Pembelajaran *Flash Card*





Lampiran 10: Gambar Proses Kegiatan Pembelajaran

Foto kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* di kelas eksperimen (XI IPS 3)



Lampiran 11:Gambar Siswa Mengerjakan Pre Tes Dan Pos Tes

Foto pre test kelas kontrol (XI IPA 3) dan kelas eksperimen (XI IPS 3)



Foto post test kelas kontrol (XI IPA 3) dan kelas eksperimen (XI IPS 3)



Lampiran 12: Data Skor Pre tes Pos tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data Skor Pre test dan Post test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelompok Kontrol		
Siswa	Pre Test	Post Test
1	31	56
2	69	75
3	44	69
4	63	69
5	63	81
6	56	63
7	63	69
8	50	81
9	50	69
10	63	69
11	56	75
12	75	81
13	56	63
14	63	63
15	63	69
16	75	75
17	56	63
18	50	56
19	63	75
20	69	75
21	25	44
22	63	75
23	50	56
24	63	69
25	50	56
26	44	69
27	44	69
28	56	63
29	44	69
30	63	81
31	38	63
32	69	81
33	38	69
34	63	75
35	56	75
36	63	69
37	44	56
38	44	69
39	63	75
40	63	81
Mean	55	69

Kelompok Eksperimen		
Siswa	Pretest	Post Test
1	44	94
2	56	94
3	38	75
4	100	100
5	38	88
6	44	94
7	50	94
8	19	81
9	56	81
10	38	75
11	31	81
12	50	88
13	69	81
14	38	88
15	31	81
16	38	63
17	50	94
18	56	94
19	50	94
20	50	94
21	50	75
22	50	88
23	56	69
24	63	88
25	56	88
26	31	81
27	69	88
28	94	100
29	63	88
30	50	94
31	44	88
32	44	94
33	81	94
34	50	94
Mean	51	87

Lampiran 13: Lembar Observasi

Lembar Observasi Guru Mengajar

Nama Guru :

Materi :

Kelas/Semester :

Pertemuan :

Berilah tanda centang (V) pada kolom, (YA) bila dikerjakan, (TIDAK) bila tidak dikerjakan, pada masing-masing pertanyaan dibawah ini !

No	Apek Yang Diamati	YA	TIDAK
A	Pendahuluan		
1	Persiapan sarana pembelajaran		
2	Mengkomunikasi tujuan pembelajaran		
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu		
4	Menghubungkan materi etos kerja dengan lingkungan sehari-hari		
5	Memotivasi siswa		
B	Kegiatan Inti		
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik		
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator		
3	Berperan sebagai fasilitator		
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa		
5	Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan		
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
7	Menguasai alat dan bahan media pembelajaran		
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran		
9	Kenjelasan penyaji konsep		
10	Memberi contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, sesuai dengan yang diperagakan		
11	Memberikan motivasi dan penguatan		
C	Penutup		
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi		
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		
3	Memberi tugas pada siswa		
4	Mengadakan evaluasi		

Lembar Observasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru :
 Materi :
 Kelas/Semester :
 Pertemuan :

Berilah tanda centang (V) pada kolom, (YA) bila dikerjakan, (TIDAK) bila tidak dikerjakan, pada masing-masing pertanyaan dibawah ini !

No	Apek Yang Diamati	YA	TIDAK
A	Pendahuluan		
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Menyiapkan perlengkapan belajar		
3	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses pembelajaran		
4	Menanggapi materi tentang hubungan etos kerja dengan lingkungan sekitar		
5	Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru		
B	Kegiatan Inti		
1	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru		
2	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		
3	Siswa bertanya ketika ada yang kurang dipahami		
4	Mengikuti pembelajaran dengan media yang telah disiapkan oleh guru		
5	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru		
C	Penutup		
1	Siswa ikut serta dalam menyimpulkan materi pembelajaran		
2	Mengaitkan pembelajaran dengan materi yang akan dating		
3	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
4	Ikut mengevaluasi hasil dari pembelajaran		

IAIN JEMBER

Lampiran 14: Hasil Uji Data Analisis Deskriptive

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\mylaptop\Desktop\Untitled1 DATA  
ANALISIS DESKRIPTIVE.sav'  
/COMPRESSED.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=preKon postKon preEks postEks  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

```
[DataSet0] C:\Users\mylaptop\Desktop\Untitled1 DATA  
ANALISIS DESKRIPTIVE.sav
```

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre tes kontrol	40	25	75	55.53	11.529
pos tes kontrol	40	44	81	69.00	8.584
pre tes eksperimen	34	19	100	51.38	16.949
pos tes eksperimen	34	63	100	87.15	8.673
Valid N (listwise)	34				



Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

```

GET
  FILE='C:\Users\mylaptop\Desktop\Untitled1 UJI NORMALITAS.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet1.
EXAMINE VARIABLES=hasil BY kelas
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.
  
```

Explore

[DataSet0] C:\Users\mylaptop\Desktop\Untitled1 UJI NORMALITAS.sav

Kelas

Case Processing Summary

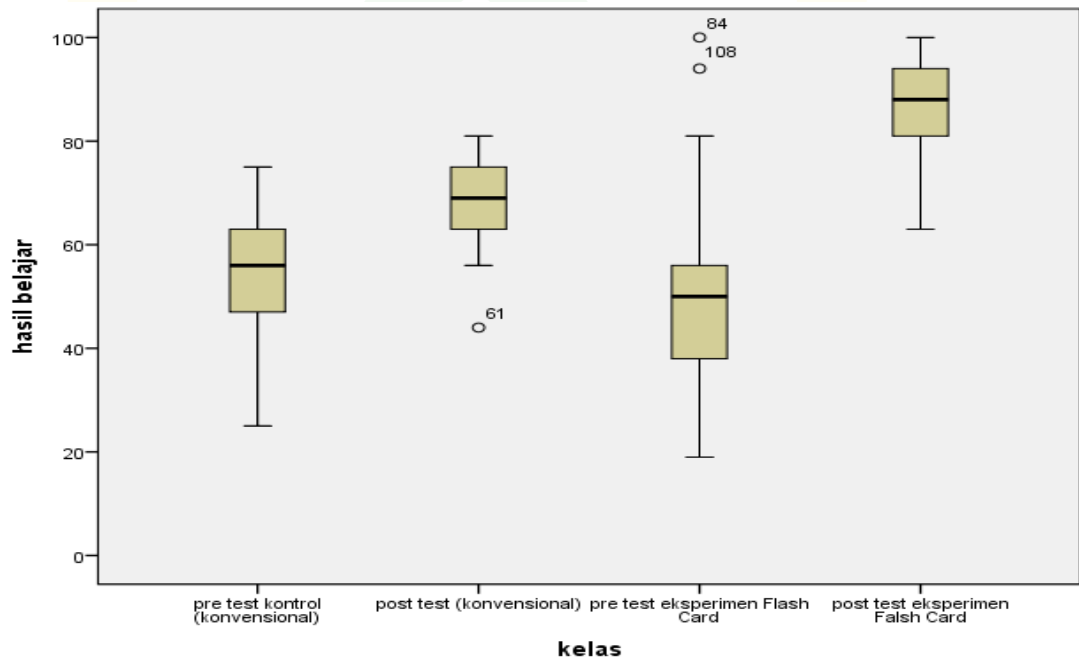
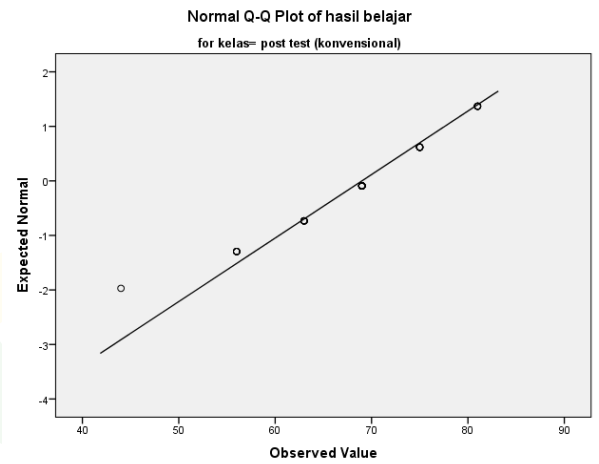
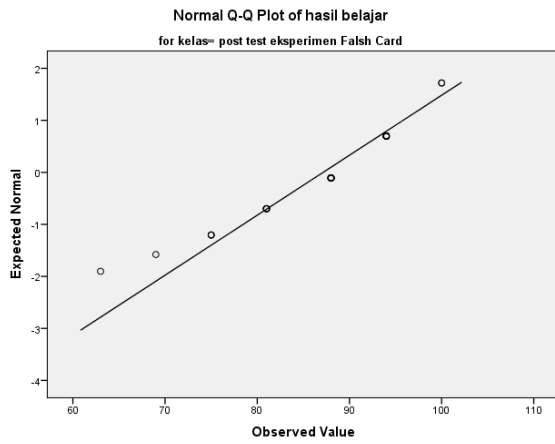
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
	kelas						
hasil belajar	post test kelas eksperimen (media flash card)	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
	post test kelas kontrol (media konvensional)	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	post test kelas eksperimen (media flash card)	.216	34	.000	.893	34	.003
	post test kelas kontrol (media konvensional)	.200	40	.000	.917	40	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plots



Lampiran 16: Hasil Uji Homogenitas Varian

GET

```
FILE='C:\Users\mylaptop\Desktop\Untitled2 DATA HOMOGENITAS.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
ONEWAY hasil BY kelas
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /PLOT MEANS
  /MISSING ANALYSIS.
```

Explore

```
[DataSet2] C:\Users\mylaptop\Desktop\Untitled2 DATA
HOMOGENITAS.sav
```

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

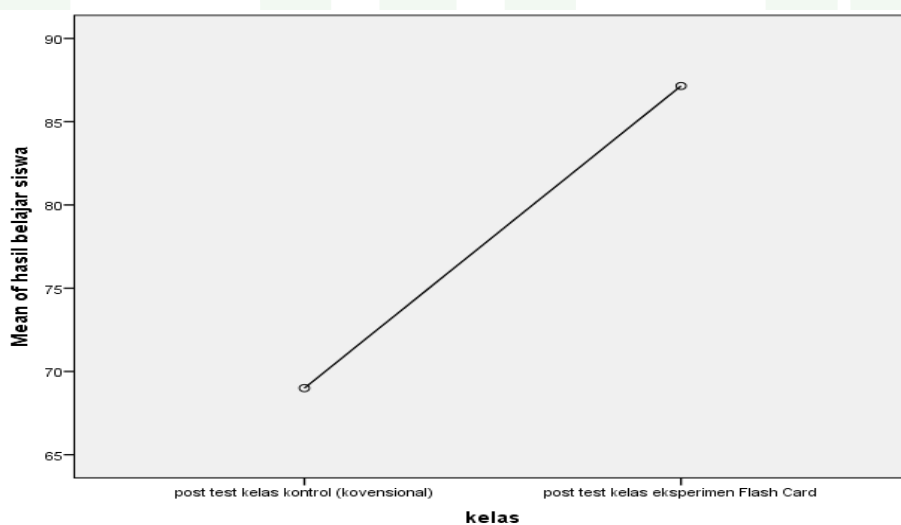
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.151	1	72	.698

ANOVA

hasil belajar siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6052.289	1	6052.289	81.356	.000
Within Groups	5356.265	72	74.393		
Total	11408.554	73			

Means Plots



Lampiran 17: Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

T-TEST GROUPS=kelas(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=hasil
 /CRITERIA=CI(.95)

T-Test

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar siswa	post test kelas kontrol (kovensional)	40	69.00	8.584	1.357
	post test kelas eksperimen Flash Card	34	87.15	8.673	1.487

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.151	.698	-9.020	72	.000	-18.147	2.012	-22.158	-14.136
	Equal variances not assumed			-9.012	69.856	.000	-18.147	2.014	-22.163	-14.131

Lampiran 18: Data Hasil Belajar Siswa

Nilai siswa pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadis dengan KKM 75

No.	Initial Nama Siswa	Nilai
1	A	84
2	S	80
3	AP	72
4	AA	76
5	AK	50
6	AM	78
7	DP	68
8	DF	82
9	DA	66
10	F	72
11	K	80
12	L	76
13	MC	68
14	KN	88
15	TH	76
16	MM	74
17	NN	76
18	MA	80
19	MI	82
20	N	50
21	SK	52
22	SS	84
23	H	66
24	J	76
25	MD	50
26	SR	78
27	FR	76
28	QP	58
29	LZ	80
30	M	66
31	WI	80
32	DL	80
33	FD	68
34	AM	80

Keterangan :

Nilai = Nilai pada materi Indahya Hidupku Dengan Menjaga Toleransi Dan Etika Pergaulan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.171 /In.20/3.a/PP.009/01/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **Ujian Seminar Proposal**

14 Februari 2018

Yth. Bapak Dr. Moh. Sutomo., M.Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Mengharap kehadiran Bapak Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari,Tanggal : Senin, 19 Februari 2018
Pukul : 08.00-selesai
Tempat : GT.FTIK Lantai 2
Acara : Seminar Proposal Penelitian
Nama : Rifda Irzun Nihriroh HA
NIM : 084 141 340
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Dalam meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,



Khoirul Faizin

Catatan:

- * Nomor Surat ada di Staf Fakultas
*) Proposal penelitian harus dilampirkan.
- Bukti mengikuti minimal 10 (Sepuluh) kali seminar harus disertakan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.165 /In.20/3.a/PP.009/02/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Februari 2018

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
Jalan Manggar No. 72, Gebang, Patrang, Jember 68117

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rifda Irzun Nihriroh HA
NIM : 084 141 340
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan





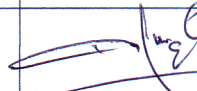

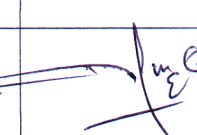
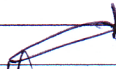

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizin

JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember

No.	Hari/Tanggal	Bentuk Kegiatan	Tanda Tangan
1.	05 Maret 2018	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak sekolah	
2.	06 Maret 2018	Menyerahkan salinan surat ijin penelitian kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas XI	
3.	07 Maret 2018	Observasi	
4.	08 Maret 2018	Wawancara dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas XI	
5.	12 Maret 2018	Membagikan soal untuk diuji validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan uji daya beda.	
6.	13 Maret 2018	Menyerahkan RPP kelas kontrol kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas XI	
7.	15 Maret 2018	Menyerahkan RPP kelas eksperimen kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas XI	
8.	25 April 2018	Melengkapi data dokumentasi	
9.	28 Mei 2018	Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai penelitian	

Jember, 28 Mei 2018

Kepala MAN 2 Jember,



Drs. H. Suharno, M.Pd.I

NIP. 19680408 199603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER

Jl. Manggar No. 72 ☎(0331) 485255 Jember 68117
Website : www.man2jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B. /Ma.13.32.02/TL.00./05/2018

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember menerangkan bahwa :

Nama : RIFDA IRZUN NIHRIROH HA
N I M : 084141340
Tempat /Tgl.Lahir : Jember, 16 Juni 1996
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Mataram No. 01 – Mangli - Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian yaitu pada tanggal 2 April s/d 25 April 2018 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2 Jember)" Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 30 Mei 2018

Kepala

SUHARNO

BIODATA PENELITI



Nama : Rifda Irzun Nihriroh HA
Nim : 084141340
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 16 Juni 1996
Alamat : Jln. Gn. Wilis no.66 Dsn: Babatan Desa: Sidomekar
Kecamatan: Semboro Kabupaten: Jember
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Agama Islam

Riwayat Pendidikan

- a. TK Raudhatul Azhar 1 2000-2002
- b. SD Negeri 2 Sidomekar 2002-2008
- c. SMP Negeri 4 Tanggul 2008-2011
- d. SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Kabupaten Jember 2011-2014
- e. IAIN Jember Tahun 2014-2018

IAIN JEMBER